

SKRIPSI
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA LEMBAR BALIK
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA
TENTANG BAHAYA MEROKOK DI KELAS VII
SMPN 15 KOTA BENGKULU



Disusun Oleh :

Rendi Agustian

P05170116038

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU
PROGRAM STUDI PROMOSI KESEHATAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2020

SKRIPSI
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA LEMBAR BALIK
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA
TENTANG BAHAYA MEROKOK DI KELAS VII
SMPN 15 KOTA BENGKULU



Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memenuhi Gelar Sarjana
Saint Terapan Promosi Kesehatan (S.Tr. Kes)

DISUSUN OLEH:
Rendi Agustian
NIM : P05170116038

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU
PROGRAM STUDI PROMOSI KESEHATAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2020

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA LEMBAR BALIK TERHADAP
PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TENTANG BAHAYA
MEROKOK DI KELAS VII SMPN 15 KOTA BENGKULU

Dipersiapkan dan Dipresentasikan Oleh:

Rendi Agustian
NIM P05170116038

Skripsi ini Telah Diperiksa dan Disetujui
Untuk Dipertahankan di Hadapan Tim Penguji
Program Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Pada Tanggal 16 Juni 2020

Mengetahui
Pembimbing Skripsi

Pembimbing I

Pembimbing II


Wisuda Andeka M SST., M.Kes
NIP. 196909011989032001


Ismiati SKM., M.Kes
NIP. 197807212001122001

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA LEMBAR BALIK TERHADAP
PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TENTANG BAHAYA
MEROKOK DI KELAS VII SMPN 15 KOTA BENGKULU

Dipersiapkan dan Dipersentasikan Oleh :

Rendi Agustian
NIM P05170116038

Telah diujikan didepan Penguji Skripsi Program Studi Promosi Kesehatan
Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Pada Tanggal 18 Juni 2020
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

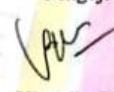
Tim Penguji

Ketua Penguji



Dino Sumarvono, SKM., MPH
NIP. 197303051997021002

Penguji I



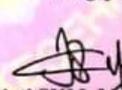
Lisma Ningsih, SKM., MKM
NIP. 197410091999032004

Penguji II



Wisuda Andeka, SST., M.Kes
NIP. 196909011989032001

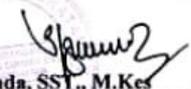
Penguji III



Ismiati SKM., M.Kes
NIP. 197807212001122001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
Poltekkes Kemenkes Bengkulu




Linda, SST., M.Kes
NIP. 196909011989032001

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Rendi Agustian

NIM : P05170116038

Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Lembar Balik Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Bahaya Merokok Di Kelas VII SMPN 15 Kota Bengkulu

Program Studi : Program Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Skripsi ini adalah betul-betul hasil karya saya dan bukan penjiplakan dari hasil karya orang lain.

Demikian pernyataan ini dan apabila kelak dikemudian hari terbukti dalam Skripsi ada unsur penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu,2020
Yang menyatakan



Rendi Agustian
NIM. P0 5170116 038

ABSTRAK

Merokok menunjukkan salah satu permasalahan kesehatan penduduk Indonesia dengan menghimbau bahwa merokok merupakan salah satu indikator risiko utama dari beberapa penyakit kronis yang dapat mengakibatkan kematian. Demikian pula jika sebuah kelompok mencoba merokok, maka remaja cenderung melakukan hal yang serupa seperti merokok yang dilakukan oleh teman-teman seumuran atau sebaya tanpa memeperdulikan akibatnya. Salah satu cara yang bisa ditempuh adalah dengan memberikan informasi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang bahaya merokok, yaitu dengan menggunakan media lembar balik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang bahaya merokok di SMPN 15 Kota Bengkulu.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *pre-experiment* serta rancangan *One Group pretest-posttest*. Sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah 33 responden remaja Kelas VII SMPN 15 Kota Bengkulu. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon*.

Hasil rerata pengetahuan remaja tentang bahaya merokok adalah *pretest* (9,8182), *post test* (13,6970). Sedangkan rerata sikap remaja tentang bahaya merokok *pretest* (25,2424), *post test* (34,6970). Ada pengaruh penggunaan media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang bahaya merokok di Kelas VII SMPN 15 Kota Bengkulu ($P < 0,05$).

Diharapkan Media lembar ini dapat menjadi media alternatif untuk menyampaikan informasi tentang bahaya merokok di sekolah.

Kata Kunci : Media Lembar Balik, Pengetahuan, Sikap, Bahaya Merokok

ABSTRACT

Smoking shows one of the health problems of the Indonesian population by appealing that smoking is one of the main risk indicators of several chronic diseases that can result in death. Likewise if a group tries to smoke, then teens tend to do the same thing as smoking done by friends of the same age or age without regard to the consequences. One way that can be taken is to provide health information to improve knowledge and attitudes about the dangers of smoking, namely by using flipchart media. This study aims to determine the effect of using flipchart media on the knowledge and attitudes of adolescents about the dangers of smoking in SMPN 15 Bengkulu City .

This type of research is quantitative research with pre-experiment research designs and One Group pretest-posttest designs. The sampling used was purposive sampling with 33 teenage respondents in Class VII of SMPN 15 Bengkulu City. Data analysis using the Wilcoxon test.

The results of the average knowledge of adolescents about the dangers of smoking are pretest (9.8182), post test (13.6970). While the average attitude of adolescents about the dangers of smoking pretest (25,2424), post test (34,6970). There is an influence of the use of flipchart media on adolescent knowledge and attitudes about the dangers of smoking in Class VII SMPN 15 Bengkulu City ($P < 0.05$).

It is hoped that this sheet media can become an alternative media to convey information about the dangers of smoking in schools.

Keywords: Flip Sheet Media, Knowledge, Attitude. Danger of Smoking

MOTTO

- *“Berlarilah untuk mengejar apa yang diinginkan, jika tidak bisa berlari maka berjalanlah, jika tidak bisa berjalan maka merangkaklah, sungguh jika semua ini sudah dilakukan dengan penuh keikhlasan dan kesabaran, yakinlah Allah seudah menyiapkan kesuksesan dan kebahagiaan”.*
- *“Jalani dengan kesabaran, jemput kesuksesan dengan penuh perjuangan”.*
- *“Hidup bukan seberapa kuat kekuatan yang kau miliki, tetapi hidup tentang seberapa kuat untuk kamu jalani”.*
- *“Jangan menyerah teruslah untuk mencoba, agar bisa mendapatkan apa yang kita minta dalam do'a”.*

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yang pertama-tama saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat, nikmat umur dan nikmat rezeki sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin, shalawat beriring salam mudah-mudahan tetap tercurahkan kepada nabiallah nabi Muhammd SAW yang mana telah menghantarkan kita kealam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini. Skripsi ini aku persembahkan untuk :

- ✚ Kedua orang tuaku yang terbaik, Nodi Hartono (Bapak) dan Rise Novita (Ibuk) yang selalu mendoakan aku, yang selalu memberikan aku semangat saat aku sedang mengalami kesulitan. Tidak akan lupa semua perjuangan, didikanmu, dan nasehatmu agar aku ini bisa menjadi lelaki yang bertanggung jawab dan mandiri. Untuk bapak aku ingat pesan yang engkau pesankan untuk aku “*jangan katakan menyerah sebelum berperang*” kata-kata ini selalu aku ingat dan jadi motivasi untukku agar bisa berjuang seperti yang telah bapak lakukan walaupun tidak seberat apa yang aku rasakan, “*Thank’s My Fother and My Mother you are Heroes*”.
- ✚ Terimakasih untuk kedua nenek ku, Bakri (Nikbong) dan Darmi (Nikbei) yang selalu support dan membimbing aku dalam segala hal yang positif dalam menjalani perkuliahan ini. Dan terima kasih juga untuk Bibik ku yang selalu mendoakan, yang selalu sayang dan merawat aku. “*Thank You My Family*”.
- ✚ Terimakasih Bunda Wisuda Andeka M, SST.,M.Kes dan Bunda Ismiati, SKM.,M.Kes sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasehat dan solusinya sampai selesainya skripsi.
- ✚ Terimakasih Bapak Dino Sumaryono, SKM.,MPH dan Bunda Lisma Ningsih, SKM.,MKM sebagai penguji yang telah memberikan masukan,arahan dan saran kepada penulis sampai selesainya skripsi.
- ✚ Terimakasih kepada seluruh tenaga pendidik dan kependidikan jurusan DIV Promosi Kesehatan, yang telah mendidik dan membimbing selama 4 tahun ini.
- ✚ Terimakasih untuk teman-teman seperjuangan angkatan pertama yang selalu melengkapai hari-hari baik suka maupun duka yang telah kita hadapi bersama selama 4 tahun ini, Satu pesanku “*jadilah diri sendiri karena hanya kita dan allah yang dapat merubah semuanya mejadi lebih baik dan ingat jangan sombong ketika kita tidak bersama lagi*”.

✚ Terima kasih untuk kosan mister yang selalu ada baik suka maupun duka yang selalu membantu dalam penyelesaian skripsi ini jujur kalian adalah teman-teman yang hebat, yang baik, dan perhatian disini bukan hanya soal pertemanan tetapi soal kesetiakawanan.

THANK YOU TO MY FRIENDS !!!...

- | | |
|-----------------------|-------------------------|
| 1. Arif Rahman Wijaya | 5. G. Shafredy |
| 2. Bayu Dwi Prakoso | 6. M. Maxum |
| 3. Decky Nomiaji | 7. M. Alsa Ramadan |
| 4. Dikie Perwiratama | 8. Rizqi Darmawan Rizal |

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Subhanahu wa ta'ala atas segala rahmat dan kemudahan yang diberikan-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Lembar Balik Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Bahaya Rokok Di Kelasa VII SMPN 15 Kota Bengkulu” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan mata kuliah Skripsi.

Penyusun telah mendapat masukan dan bantuan dari berbagai pihak dalam penyelesaian Skripsi ini, oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Darwis, SKp., M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
2. Bunda Linda Sitompul, SST., M.Kes selaku Ketua Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu
3. Bunda Wisuda Andeka M SST, M.Kes dan Bunda Ismiati SKM.,M.Kes sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penyusunan Skripsi
4. Bapak Dino Sumaryono, SKM., MPH sebagai Ketua Dewan Penguji, dan Bunda Lisma Ningsih, SKM., MKM sebagai Penguji I dalam kegiatan Seminar Skripsi
5. Seluruh dosen yang telah memberi masukan kepada penyusun dalam menyelesaikan Skripsi
6. Kedua Orang Tuaku atas do'anya yang tak pernah terputus untuk anak-anaknya.
7. Seluruh teman-teman DIV Promosi Kesehatan angkatan 1, atas bantuan, masukan, dan motivasi yang diberikan untuk menyelesaikan Skripsi

8. Sahabat – sahabat saya yang telah membantu baik secara langsung dan tidak langsung yang tak dapat disebutkan namanya satu persatu

Penyusun mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya. Apabila masih banyak kesalahan mohon dimaafkan. Atas perhatian dan masukannya penyusun mengucapkan terima kasih.

Bengkulu, Januari 2020

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
HALAMAN BIODATA	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Keaslian Penelitian	9

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Merokok	12
B. Pengetahuan (<i>knowledge</i>)	19
C. Sikap (<i>Attitude</i>)	21
D. Media	24
E. Pengaruh media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap remaja	29
F. Kerangka Teori	31

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian	33
B. Kerangka Konsep	33
C. Definisi operasional.....	34
D. Populasi dan Sampel.....	35
E. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
F. Instrumen dan Bahan Penelitian.....	38
G. Pengumpulan Data.....	38
H. Pengolahan Data	39
I. Analisa Data	40
J. Alur Penelitian.....	41
K. Etika Penelitian.....	42

BAB IV.HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	45
1. Jalannya Penelitian	45
2. Hasil Penelitian.....	46
B. Pembahasan	52
C. Keterbatasan Masalah.....	57

BAB V.KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	58
B. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA	60
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Keaslian Penelitian.....	9
3.1 Definisi Operasional.....	34
3.2 Perhitungan Jumlah Sampel Tiap Kelas	38
4.1 Karakteristik Responden.....	46
4.2 Deskripsi Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Merokok Sebelum dan Sesudah	47
4.3 Deskripsi Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Merokok Sebelum dan Sesudah	48
4.4 Rerata Pengetahuan dan Sikap Sebelum dan Sesudah.....	51
4.5 Pengaruh Penggunaan Media Lembar Balik Terhadap Pengetahuan Dan sikap.....	51

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1 Kerangka Teori.....	32
3.1 Rancangan Penelitian	33
3.2 Kerangka Konsep	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Organisasi Penelitian

Lampiran 2 : Jadwal Kegiatan Penelitian

Lampiran 3 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 4: Lembar Kuesioner

Lampiran 5: Etichal Clearance

Lampiran 6: Media Lembar balik

Lampiran 7 : Dokumentasi

Lampiran 8 : Lembar Konsultasi Pembimbing Skripsi 1

Lampiran 9 : Lembar Konsultasi Pembimbing Skripsi 2

Lampiran 10 : Surat Izin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa “*typhoons and hurricanes*” (topan dan badai), dimana masa ini penuh emosi dan adakala emosinya menggebu-gebu, yang muncul karena terdapat pertentangan nilai-nilai. Emosi yang menggebu-gebu ini adakalanya menyulitkan remaja maupun bagi orang tua dan orang dewasa di sekitarnya, namun emosi yang menggebu-gebu bermanfaat untuk remaja dalam menemukan identitas diri. Reaksi orang-orang disekelilingnya akan memberi pengalaman belajar bagi remaja untuk menentukan tindakan yang nanti akan dilakukannya (Sarwono, 2011). Menurut (Briawan, 2012) remaja atau *adolescence* berasal dari bahasa Latin (*adolescere*) yang artinya tumbuh. Pada masa ini merupakan proses kehidupan menuju ke pematangan fisik dan perkembangan emosional antara anak-anak sebelum menjadi dewasa.

Menurut Azizah (2013) permasalahan-permasalahan yang terjadi pada remaja adalah masalah yang berhubungan dengan teman sebaya dapat menimbulkan permasalahan bagi remaja seperti bagaimana bisa populer dan menunjukkan kemampuan-kemampuan agar bisa diterima dalam kelompok. Masalah yang kedua berhubungan dengan orang tua, karena remaja ingin mendapatkan kebebasan emosional dari orang tua. Remaja ingin diakui sebagai orang dewasa sementara orang tua masih tidak melepaskannya sebab belum cukup untuk diberi kebebasan. Dan kebutuhan-kebutuhan akan perhatian, kasih sayang dari orang tua tidak selamanya dapat terpenuhi karena kesibukan dalam

soal-soal ekonomis. Masalah yang ketiga pada remaja berhubungan dengan masyarakat yaitu, pergaulan sehari-hari dalam masyarakat luas. Remaja memikirkan cara bertingkah laku yang sewajarnya dalam menghadapi pergaulan dengan orang dewasa.

Menurut Iqbal (2008) Sebagaimana yang dikutip dari ungkapan Hansel dan mechanic (1990) mengemukakan bahwa pada masa remaja keluarga tidak menjadi begitu penting dibandingkan dengan lingkungan sosial termasuk teman-temannya, secara umum dikatakan bahwa ketergantungan dan kedekatan seseorang dengan orang tua dan keluarganya pada masa kanak-kanak akan berubah menjadi kesadaran dan keinginan untuk berinteraksi dan berperilaku sesuai dengan teman sebayanya. Pengaruh teman sebaya terhadap perubahan perilaku remaja lebih dominan dari pada anggota keluarganya.

Kesamaan dalam menggunakan segala hal seperti obat-obatan, cara berpakaian dan termasuk merokok sangat berpengaruh kuat dalam pemilihan teman. Remaja banyak menghabiskan waktu diluar rumah dengan teman sebayanya. Jika dapat dipahami bahwa sikap, pembicaraan, minat, penampilan dan perilaku teman sebaya lebih besar pengaruh dibandingkan pada keluarganya. Demikian pula jika sebuah kelompok mencoba merokok, maka remaja cenderung melakukan hal yang serupa seperti merokok yang dilakukan oleh teman-teman seumuran atau sebaya tanpa memeperdulikan akibatnya. Dalam kelompok teman sebaya, seorang remaja akan berusaha menemukan jati dirinya di lingkungan (Mirnawati, Nurfitriani , Dkk, 2018).

Adapun faktor-faktor yang melatarbelakangi remaja untuk merokok, antara lain faktor intrinsik yang meliputi jenis kelamin, faktor kepribadian, pekerjaan dan kepercayaan. Faktor ekstrinsik meliputi pengaruh keluarga dan lingkungan sekitar seperti teman sebaya, iklim, iklan rokok, dan kemudahan dalam memperoleh rokok (Faridah F, 2015).

Menurut Munir, M (2018) merokok menunjukkan salah satu permasalahan kesehatan penduduk Indonesia dengan menghimbau bahwa merokok merupakan salah satu indikator risiko utama dari beberapa penyakit kronis yang dapat mengakibatkan kematian. Ironisnya kebiasaan merokok ini, terutama di Indonesia seperti sudah membudaya, walaupun banyak perokok yang sebetulnya sudah menyadari dan mengakui adanya bahaya merokok yang dapat memicu timbulnya berbagai dampak penyakit seperti kanker, stroke, jantung koroner dan berbagai penyakit lainnya dalam tubuh.

Berdasarkan data WHO Indonesia merupakan negara dengan konsumsi rokok terbesar didunia, yaitu pada urutan ketiga setelah Cina dan India. Riset kesehatan dasar (Riskesdas) Indonesia tahun 2013 memperlihatkan proporsi perokok di Indonesia sebesar 24,3% dari jumlah penduduk umur 10-14 tahun mulai merokok pertama kali pada saat umur 5-9 tahun sebesar 2,8% dan 10-14 tahun sebesar 97,2%, Sedangkan umur 15-19 tahun melakukan merokok awal atau pertama kali pada umur 5-9 tahun setinggi 1,1% 10-14 tahun setinggi 24,0% dan 15-19 tahun setinggi 74,9% (Noviana, 2016).

Riskesdas tahun (2013) menunjukkan jumlah perokok mencapai 7.2% dari populasi usia 10-18 tahun, pada tahun 2016 jumlah perokok mencapai 8.8%,

dan pada tahun 2018 jumlah perokok menjadi lebih banyak hingga 9.1%. Menurut data informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI), tahun 2014 bahwa inisiasi merokok berawal dari usia lebih dari 7 tahun sebesar 8,9%, dan usia 8-9 tahun sebesar 10,9 %, usia 10-11 tahun sebesar 25,6 %, usia 12-13 tahun sebesar 43,2 %, dan pada usia 14-15 tahun sebesar 11,4%. Dapat dilihat berdasarkan data bahwa perokok pemula berada pada usia 12-13 tahun (kategori remaja awal) dimana usia ini merupakan data yang paling banyak merokok yaitu mencapai 43,2% secara keseluruhan merupakan data yang paling tinggi dibandingkan usia-usia yang lainnya.

Provinsi Bengkulu dinilai sudah masuk kategori darurat rokok setengah juta warga Bengkulu mengkonsumsi rokok. Oleh karena itu, diperlukan dorongan dari berbagai pihak untuk dapat melindungi anak muda dari bahaya rokok. Data Biro Pusat Statistik (2016) menunjukkan bahwa jumlah perokok di Provinsi Bengkulu mencapai 495.992, atau setinggi 1,9% salah satu diantaranya adalah anak usia dibawah 18 tahun. Data dari (BPS) Provinsi Bengkulu tahun 2016, jumlah konsumsi rokok mencapai angka 98,17 batang per minggu per orang mencapai angka 4.712 batang per tahun dalam per orang, sehingga angka penghisap atau pengonsumsi rokok pada tahun 2016 mencapai 2.337.193.662 batang per tahun. Prevalensi atau presentase perokok pada penduduk usia lebih dari 15 tahun mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya, pada tahun 2015 perokok mencapai 33,68%, tahun 2016 perokok mencapai 33,15%, tahun 2017 perokok mencapai 33,41%, dan pada tahun 2018

perokok mengalami kenaikan yang sangat signifikan dari tahun sebelumnya yaitu mencapai 35,53%.

Tetapi walaupun rokok sudah banyak diketahui bahayanya dan dapat menimbulkan berbagai penyakit, masih banyak orang yang tetap merokok. Salah satu alasan mengapa masih banyak orang yang merokok adalah kandungan nikotin di dalam rokok akan menimbulkan kecanduan bagi para penghisapnya sehingga apabila tidak merokok, mereka akan merasakan gangguan seperti gelisah, berkeringat dingin, sakit perut dan lain-lain. Kemudian ketika mereka merokok kembali dan nikotin telah menyentuh otak lagi, berulah mereka akan merasa tenang dan dapat berkonsentrasi. Oleh sebab itu banyak perokok yang akan terus menjadi perokok seumur hidup, walaupun mereka mempunyai keinginan yang kuat untuk berhenti, mereka sulit menghentikan kecanduan terhadap merokok. Salah satu hal lain yang turut menjadi perhatian adalah jumlah perokok yang semakin meningkat dari tahun ke tahun, hal ini berarti bahwa terdapat penambahan perokok baru setiap saat yang kemungkinan besar akan terus menjadi perokok aktif seumur hidupnya. Perokok baru adalah anak-anak dan remaja (Syafrudin,2011).

Salah satu cara yang bisa ditempuh adalah dengan melakukan pendidikan kesehatan atau memberikan informasi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan tentang bahaya merokok. Dengan demikian diharapkan dapat menghentikan kebiasaan merokok dan menghindari mengkonsumsi rokok bagi yang belum pernah. Berdasarkan penelitian (Ikhsan, 2013) menyimpulkan

bahwa dengan pendidikan kesehatan tentang bahaya merokok terbukti dapat mengurangi konsumsi rokok pada remaja.

Menurut Purbowati tahun (2016) Kunci keberhasilan suatu metode penyuluhan salah satunya adalah media seperti penelitian tentang pengaruh konseling menggunakan media lembar balik dan leaflet terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi, menunjukkan bahwa ada perbedaan yang bermakna skor sikap kepatuhan mengkonsumsi tablet besi antara kelompok yang diberikan perlakuan dengan kelompok kontrol dengan hasil uji statistic p-value sebesar 0,001. Penelitian yang diteliti sebelumnya oleh (Zubaidi Bajuri, 2014) bahwa lembar balik membuat proses pendidikan atau belajar lebih mudah dan lebih menarik bagi penerima informasi maupun pemberi informasi. Gambar dan tulisan serta komposisi warna yang tepat dapat mempermudah proses pemahaman bagi penerima informasi. Sedangkan bagi pemberi informasi dan pesan, teks yang tertera pada halaman belakang dapat membantu mempermudah menyampaikan informasi atau pesan.

Menurut data yang didapat dari Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tahun (2018) tentang penerapan KTR (Kawasan Tanpa Asap Rokok), terdapat wilayah kerja Puskesmas Nusa Indah yang tertinggi kedua dalam pemeriksaan KTR di sekolah, sehingga dilakukan survei awal pada tanggal 20 Januari 2020, berdasarkan survei tersebut yang dilakukan di SMPN 15 Kota Bengkulu bahwa masih adanya bungkus rokok dan puntung rokok dilingkungan sekolah, sehingga sekolah tersebut belum termasuk sekolah yang menerapkan KTR.

Berdasarkan data tersebut sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh penggunaan media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang bahaya merokok”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan presentase 5 tahun terakhir jumlah perokok mengalami peningkatan dari tahun ketahun sehingga dapat dilihat bahwa prevalensi data perokok remaja tertinggi pada usia 12-13 tahun, sehingga Indonesia menempati urutan ketiga setelah India dan Cina. Dari data tersebut adakah pengaruh penggunaan media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang bahaya merokok ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui pengaruh penggunaan media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang bahaya merokok di SMPN 15 Kota Bengkulu.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui karakteristik responden meliputi usia, dan jenis kelamin.
- b. Diketahui rerata pengetahuan responden tentang bahaya merokok di kelas VII SMPN 15 Kota Bengkulu sebelum dan sesudah diberikan intervensi menggunakan media lembar balik.
- c. Diketahui rerata sikap responden tentang bahaya merokok di kelas VII SMPN 15 Kota Bengkulu sebelum dan sesudah diberikan intervensi menggunakan media lembar balik.

- d. Diketahui pengaruh penggunaan media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang bahaya merokok di kelas VII SMPN 15 Kota Bengkulu

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini menggunakan media lembar balik tentang bahaya merokok pada remaja yang dapat digunakan dan di kembangkan sebagai media edukasi promosi kesehatan agar bisa meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja mengenai bahaya merokok, serta sebagai persyaratan untuk lulus dari pendidikan program studi Diploma IV Promosi Kesehatan.

2. Bagi Praktisi / Pelayanan Kesehatan

Manfaat bagi pelayanan kesehatan setelah dilakukan penelitian tentang pengetahuan dan sikap remaja mengenai bahaya merokok dengan menggunakan media lembar balik, bahwa selanjutnya pelayanan kesehatan atau praktisi-praktisi lainnya dapat di kembangkan media edukasi seperti lembar balik untuk meningkatkan pengetahuan remaja dalam mengenai bahaya merokok.

3. Bagi lahan penelitian

Dari hasil penelitian ini sekolah dapat menggunakan media edukasi berupa media lembar balik untuk pembelajaran dan pengetahuan mengenai bahaya merokok.

4. Bagi Peneliti Lain

Dengan hasil penelitian ini, dapat memberikan data dan dasar untuk para peneliti selanjutnya tentang efektivitas media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap remaja mengenai bahaya merokok.

E. Keaslian Penelitian

Table 1.1 Keaslian Penelitian

No	nama	Judul Penelitian	Metode penelitian	Persamaan dan perbedaan	kesimpulan
1	Miftahu Rahmah, Huriati S.Kep.,Ns Dkk	Perbedaan efektivitas pendidikan kesehatan media facebook dan media leaflet terhadap motivasi berhenti merokok pada remaja	Metode penelitian <i>quasi eksperimen</i> dengan pendekatan <i>two group pre-posttest design</i>	Persamaan dalam penelitian ini yaitu merokok pada remaja dengan menggunakan media leaflet dan facebook. Sedangkan perbedaan penelitian yaitu pengaruh penggunaan media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang bahaya merokok di kelas VII SMPN 15 Kota Bengkulu.	Berdasarkan hasil penelitian pada kelompok dengan menggunakan media didapatkan nilai $p=0,002$ atau $p<0,05$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan motivasi berhenti merokok sebelum dan sesudah diberikan edukasi atau pendidikan kesehatan.
2	Misbakhul Munir	Pengetahuan dan sikap remaja tentang resiko merokok pada santri mahasiswa di asrama UIN sunan ampel Surabaya.	Metode <i>analisis deskriptif</i> dengan pendekatan <i>cross sectional study</i>	Persamaan dalam penelitian ini yaitu pengetahuan dan sikap remaja tentang risiko merokok. perbedaan penelitian yaitu pengaruh penggunaan media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang bahaya merokok di kelas VII SMPN 15 Kota Bengkulu..	Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang risiko merokok pada mahasiswa diasrama putra UIN sunan ampel Surabaya, menunjukkan bahwa hampir semua responden memiliki pengetahuan yang baik yaitu 98% (88 dari 99) mahasiswa

					Hanya 2% yang memiliki pengetahuan kurang baik
3	Ambarwati, Ayu Khoirotul, Dkk.	Media leaflet, video dan pengetahuan siswa sd tentang bahaya merokok.	Metode penelitian ini adalah eksperimen dengan rancangan penelitian <i>pretest and post test without control group design</i>	Persamaan penelitian ini yaitu media terhadap pengetahuan tentang bahaya merokok. perbedaan penelitian yaitu pengaruh penggunaan media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang bahaya merokok di kelas VII SMPN 15 Kota Bengkulu..	Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa 1).pendidikan kesehatan berpengaruh terhadap pengetahuan siswa sd tentang bahaya merokok. 2).Pada kelompok leaflet diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 8,46 dan post test sebesar 9,38, sehingga terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 0,92 point. 3) pada penelitian ini media leaflet lebih efektif digunakan sebagai media pendidikan kesehatan anak sd dibandingkan media video
4	Chrisny Maharani Putri Pertiwi, Sulaemana Engkeng Dkk	Pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap merokok pada pelajar laki-laki di smk negeri 2 kota bitung	Metode penelitian ini yaitu <i>penelitian kuantitatif</i> , dengan menggunakan <i>metode eksperimen semu</i> atau <i>Quasi Experiment</i> dengan rancangan <i>Pre-test Post-test One Group Design</i> (Notoadmodjo, 2012)	Persamaan dalam penelitian ini yaitu pengaruh pengetahuan dan sikap merokok pada pelajar atau remaja. perbedaan penelitian yaitu pengaruh penggunaan media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang bahaya merokok di kelas VII SMPN 15 Kota Bengkulu..	Sebelum dilakukan intervensi, sebagian besar pelajar laki-laki di SMK Negeri 2 Kota Bitung mempunyai pengetahuan pada kategori kurang baik 72,4 % dan pada kategori baik 27,6 %. Setelah dilakukan intervensi, pengetahuan pelajar laki-laki meningkat pada kategori kurang baik 10,4 % dan

					di kategori baik 89,6%
5	Sinaga, Citra Widya Mustika	Hubungan pengetahuan dan sikap remaja perokok terhadap perilaku merokok di kelurahan baru kecamatan siantar utara tahun 2017	Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik. Dengan pendekatan yang digunakan adalah cross sectional yaitu penelitian yang mempelajari dinamika korelasi antar faktor risiko dengan faktor efek	Persamaan dalam penelitian ini yaitu hubungan pengetahuan dan sikap remaja perokok terhadap perilaku merokok di kelurahan baru kecamatan siantar utara tahun 2017. perbedaan penelitian yaitu pengaruh penggunaan media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang bahaya merokok di kelas VII SMPN 15 kota Bengkulu.	Gambar umur responden yang paling banyak berada pada remaja muda (10-15 tahun) sebanyak 35 responden (62,5%). Gambaran pendidikan responden yang paling banyak berpendidikan rendah (SD,SMP) sebanyak 39 responden (69,6%).
6	Ali ma'ruf	Tingkat pengetahuan tentang bahaya merokok pada siswa kelas v sd negeri pucung lor 02 kecamatan kroya kabupaten cilacap tahun pelajaran 2014/2015	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode tes.	Persamaan dalam penelitian ini yaitu pengetahuan tentang bahaya merokok siswa kelas v. perbedaan penelitian yaitu pengaruh penggunaan media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang bahaya merokok di kelas VII SMPN 15 Kota Bengkulu..	Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa mayoritas siswa sd negeri v sd negeri [ucung lor 2, sebanyak 12 anak (60%) mempunyai tingkat pengetahuan tentang bahaya merokok dengan kategori tinggi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Merokok

Rokok adalah benda beracun yang memberi efek santai dan sugesti merasa lebih jantan. Dibalik kegunaan atau manfaat rokok yang secuil itu terkandung bahaya yang sangat besar bagi orang yang merokok maupun orang di sekitar perokok yang bukan perokok. Rokok adalah produk yang berbahaya dan adiktif (menimbulkan ketergantungan) karena didalam rokok terdapat 4000 bahan kimia berbahaya yang 69 diantaranya merupakan zat karsinogenik (dapat menimbulkan kanker. Zat-zat berbahaya yang terkandung didalam rokok antara lain : tar, karbon monoksida, sianida, arsen, formalin, nitrosamine dan lain-lain (syrafrudin, Damayani Dkk, 2011).

1. Jenis-Jenis Perokok

a. Perokok aktif

Jenis perokok aktif ini adalah secara langsung menghisap asap rokok / pecandu rokok. Biasanya perokok ini lebih sering terlihat langsung dalam hal merokok.

b. Perokok pasif

Jenis perokok yang secara tidak langsung menghisap asap rokok yang biasanya dikeluarkan dari jenis perokok aktif, dalam hal ini perokok pasif mendapatkan bahaya jauh lebih besar dari pada perokok-perokok aktif.

2. Bahaya Perokok Akif Dan Perokok Pasif

- a. Menyebabkan kerontokan rambut
- b. Tulang lebih mudah patah
- c. Merusak gigi dan menyebabkan bau mulut yang tidak sedap
- d. Gangguan pada mata, seperti katarak
- e. Kehilangan pendengaran lebih awal dibanding bukan perokok
- f. Menyebabkan penyakit paru-paru kronis
- g. Menyebabkan stroke dan serangan jantung
- h. Menyebabkan kanker kulit
- i. Menyebabkan kemandulan dan hipotensi
- j. Menyebabkan kanker rahim dan keguguran (p2ptm Kemenkes RI, 2017).

3. Masalah Yang Dapat Ditimbulkan Akibat Bahaya Merokok

- a. Seorang perokok mempunyai fungsi paru-paru lebih rendah bila dibandingkan dengan yang bukan perokok.
- b. Merokok dapat mengurangi pertumbuhan paru-paru
- c. Pada orang dewasa, penyakit yang disebabkan oleh rokok adalah penyakit jantung dan stroke. Penelitian menunjukkan bahwa hal tersebut juga mulai terlihat pada remaja yang merokok.
- d. Merokok dapat menurunkan performa dan daya tahan tubuh para remaja, bahkan pada remaja yang aktif berolahraga.

- e. Secara rata-rata, orang yang mengkonsumsi rokok 1 bungkus atau lebih setiap harinya berumur hidupnya selama 7 tahun dibandingkan orang yang tidak merokok.
- f. Merokok sejak usia dini akan meninggalkan risiko untuk terkena kanker paru-paru. Untuk penyakit lain karena merokok maka risiko juga akan semakin meningkat apabila terus menerus merokok.

4. Kandungan Dalam Rokok

Rokok adalah produk berbahaya dan aktif yang mengandung 4000 zat kimia berbahaya, 69 diantaranya adalah karsinogenik (pencetus kanker, Red). Menurut (Syafrudin, Damayani Dkk, 2011) Berikut beberapa zat berbahaya yang terkandung di dalam sebatang rokok:

- a. Nikotin – menyebabkan ketagihan. Ia merangsang otak supaya si perokok merasa cerdas pada awalnya, kemudian ia melemahkan kecerdasan otak. Tidak ada kadar yang aman untuk mengkonsumsi nikotin, berapa kadarnya, serendah apapun nikotin tetap berbahaya. Nikotin dapat meresap melalui mulut, hidung dan kulit, sehingga merokok mempunyai Efek langsung ke otak hanya memerlukan waktu dalam hitungan detik yakni 10-16 detik. Rokok sigaret menghasilkan 1,2 – 2,9 mg nikotin. Merokok sebungkus per hari dapat menyerap nikotin 20-420 mg nikotin/hari yang dapat meningkatkan 23/35 ng/ml. selain itu, akibat dari konsumsi nikotin adalah pelepasan adrenalin agar dapat meningkatkan frekuensi denyut jantung, tekanan darah, dikarenakan kurangnya kebutuhan oksigen ke jantung.

- b. Karbon monoksida – adalah gas yang berbahaya yang terdapat dalam pembuangan asap kendaraan. Ia menggantikan sebanyak 15% dari pada oksigen yang seharusnya dibawa oleh sel-sel darah merah. Jantung perokok banyak memerlukan oksigen ternyata mendapatkan lebih sedikit oksigen. Hal ini membahayakan untuk mereka yang mengidap penyakit jantung atau paru-paru. Merokok juga menyebabkan sesak napas. Karbon monoksida merusak lapisan dalam pembuluh darah dan meninggalkan endapan lemak pada dinding pembuluh darah, menyebabkan darah tersumbat. Ini meningkatkan risiko serangan jantung.
- c. Tar – adalah kumpulan dari beribu-ribu bahan kimia dalam komponen pada asap rokok dan bersifat karsinogen. Sebagian dari zat tersebut yakni benzo pyrene, nitrosamine dan B-naphthylamine, cadmium dan nikel. Tar juga digunakan sebagai bahan pembuat aspal. Pada saat dihisap, tar masuk ke dalam rongga mulut sebagai uap padat. Setelah dingin akan menjadi padat dan membentuk endapan berwarna coklat pada permukaan gigi, saluran pernapasan dan paru-paru. Pengendapan ini bervariasi antara 3 – 40 mg rokok per batangnya, sementara kadar tar pada rokok di Indonesia berkisar 19 – 33 mg per batang.
- d. Aseton – peluntur cat.
- e. DDT – adalah racun serangga untuk memebunuh nyamuk dan semut
- f. Arsenik – racun kutu dan racun yang digunakan untuk pembunuh-pemebunuh tekenal.

- g. Kadmium – yaitu bahan kimia yang terdapat didalam ACCU.
- h. Formaldehid – digunakan untuk mengawetkan mayat.
- i. Ammonia – adalah bahan aktif dalam pembersih lantai.
- j. Hidrogen sianida – racun yang digunakan untuk gas
- k. Naftalena – bahan yang beracun yang terdapat dalam obat serangga
- l. Polonium 210 – bahan radioaktif
- m. Vinil klorida – yaitu bahan kimia yang digunakan untuk membuat plastic.

5. Gangguan kesehatan Seorang Perokok

Menurut (Hetti, 2009) Apakah yang terjadi pada tubuh seorang perokok dan gangguan kesehatan apakah yang ditimbulkan oleh dampak rokok.

a. Mata katarak

Semakin banyak mengkonsumsi rokok, semakin besar kemungkinan mata terkena katarak. Katarak ini adalah masalah mata yang serius, bahkan menyebabkan kebutaan.

b. Pembuluh darah

Perokok mengalami kerusakan lapisan sel pada dinding pembuluh darah. Lemak mudah tertimbun dan aliran darah terganggu. Karbon dioksida terabsorpsi (terserap) dalam darah, membuat transportasi oksigen dalam tubuh mengalami gangguan.

c. Paru-paru

paru-paru seorang perokok, ada senyawa lengket yang disebut tar. Perokok mudah terserang bronkitis (radang saluran pernapasan), sesak napas, asma serta *emphysema* (pembengkakan paru-paru). Seorang perokok memiliki kemungkinan terkena kanker paru-paru 20 kali lebih besar dari pada yang bukan perokok.

d. Psoriasis

Psoriasis adalah penyakit kulit menahun yang sangat gatal, yang ditandai oleh petak-petak kemerahan, kering dan mengelupas berupa serpihan warna perak.

e. Luka lambung

Seorang yang perokok lebih rentan untuk terkena luka lambung

f. Otak

Nikotin dalam rokok adalah senyawa kimia yang sangat kuat sehingga dapat menyebabkan kecanduan dan mempengaruhi cara kerja otak.

g. Kulit

Aliran darah kekulit menjadi berkurang. Akibatnya, kulit cepat keriput.

h. Mulut

Gigi menjadi kuning napas menjadi bau. Indera perasa lidah terganggu sehingga rasa makanan tidak enak lagi. Besar kemungkinan seorang perokok terkena kanker mulut, lidah, dan bibir.

i. Tenggorokan

Senyawa kimia dapat menyebabkan kanker yang terdapat diasap dan terkumpul pada selaput *mucous* (selaput lendir). Kemungkinan besar seorang perokok akan terserang kanker tenggorokan.

j. Jantung

Jantung akan berdenyut lebih keras. Pembuluh darah menciut, tekanan darah naik dan kerja jantung akan bekerja lebih keras. Perokok lebih mudah terkena stroke dan serangan jantung.

k. Jari dan kuku

Kandungan yang terdapat didalam tar pada tembakau akan membuat jari-jari perokok menguning dan kukunya bernoda hitam.

Menurut (syafrudin,2011). Ada beberapa cara yang sederhana untuk dapat berhenti dari kebiasaan yang merugikan kesehatan dan ekonomi.yaitu

- a. Minta anggota keluarga dan rekan-rekan terdekat untuk dapat mengingatkan dan mendukung untuk berhenti merokok.
- b. Jauhi orang-orang, tempat dan keadaan yang mana dapat membuat anda tertarik untuk merokok.
- c. Hindari keinginan merokok dengan membuang semua rokok, pematik api, dan abu rokok.
- d. Cari sesuatu yang menarik untuk dilakukan pada saat anda merasa ingin merokok. Biarkan diri senantiasa sibuk dan aktif dengan melakukan hal yang baru atau hobi yang baru.

- e. Kunyalah makanan kecil atau makanan ringan yang menyehatkan (seperti sayur-sayuran dan buah-buahan) dan banyaklah minum air putih.
- f. Selalu melakukan olahraga seperti senam yang dapat melegakan pernapasan dan anda akan merasakan lebih bertenaga
- g. Jika anda merasa kaku saat tidak memegang rokok di tangan, maka gunakan benda-benda lain seperti pensil, klip kertas, uang koin atau benda yang lainnya yang bisa menggantikan rokok.
- h. Berikan hadiah pada diri anda sendiri setiap minggu atau setiap bulan setelah saat berhasil menghindari kebiasaan buruk yaitu merokok. Gunakan uang yang biasa digunakan untuk membeli rokok dialihkan untuk membeli sesuatu yang benar-benar anda inginkan.

B. Pengetahuan

1. Pengertian

Menurut (Notoatmojo, 2010) pengetahuan adalah segala sesuatu yang didapat secara langsung maupun tidak langsung yang mulanya tidak tahu menjadi tahu, setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui indra manusia yaitu indera penglihatan, pendengaran, rasa dan raba, sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

2. Tingkatan pengetahuan

Menurut (Kholid, 2014) Pengetahuan seseorang dibagi menjadi enam tingkatan, yaitu seperti berikut:

a. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari, termasuk mengingat kembali (*recall*) terhadap sesuatu yang spesifik dari bahan yang dipelajari. Tahu merupakan tingkatan pengetahuan yang paling rendah.

b. Memahami (*Comprehension*)

Memahami yaitu sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi secara benar. Orang yang paham terhadap objek maka contohnya dia akan dapat menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang diamati atau yang dipelajari.

c. Aplikasi (*Application*)

Dijelaskan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi yang real (sebenarnya) ialah dapat menggunakan rumus-rumus, metode, prinsip, dan dalam situasi yang lainnya.

d. Analisis (*Analysis*)

Adalah kemampuan untuk menjabarkan materi suatu objek didalam struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu dengan yang lainnya. kemampuan analisis dapat dilihat dari penggunaan kata kerja seperti menggunakan dan menggambarkan, membedakan, memisahkan, mengelompokkan, dan sebagainya.

e. Sintesis (*Synthesis*)

Suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan istilah lain sintesis adalah kemampuan untuk menyusun suatu formasi-formasi yang ada.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan pengetahuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu berdasarkan kriteria yang telah ada.

C. Sikap

1. Pengertian sikap

Sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu (Notoatmojo, 2010). Menurut Ariani (2014), sikap (*attitude*) adalah perasaan atau pandangan seseorang yang disertai kecenderungan untuk bertindak terhadap suatu objek atau stimulus. Sikap merupakan konsep yang paling penting dalam psikologi sosial yang membahas unsur sikap baik individu maupun kelompok.

2. Komponen sikap

Menurut (Ariani, 2014), struktur sikap terdiri atas tiga komponen yang saling mendukung yaitu :

a. Komponen kognitif

Komponen kognitif merupakan representasi yang dipercayai oleh individu pemilik sikap, komponen kognitif berisi kepercayaan

stereotype yang dimiliki individu mengenai sesuatu dapat disamakan penanganannya (opini atau pendapat) terutama apabila menyangkut masalah isu yang kontroversial.

b. Komponen konatif

Komponen konatif merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki oleh seseorang dan berisi kecenderungan untuk bertindak atau bereaksi terhadap sesuatu dengan objek yang dihadapinya adalah logis untuk mengharapkan bahwa sikap seseorang adalah dicerminkan dalam bentuk terdeteksi perilaku.

c. Komponen afektif

Komponen afektif merupakan perasaan yang menyangkut aspek emosional. Aspek emosional ini biasanya berakar paling dalam sebagai komponen sikap dan merupakan aspek yang paling bertahan terhadap pengaruh-pengaruh yang mungkin adalah mengubah sikap seseorang komponen efektif disamakan dengan perasaan yang dimiliki oleh seseorang.

3. Tingkatan sikap

Seperti pengetahuan, sikap juga mempunyai tingkatan-tingkatan berdasarkan intensitasnya (Notoatmojo, 2010), sebagai berikut :

a. Menghargai (valving)

Menghargai diartikan subjek, atau seseorang memberikan nilai yang positif terhadap pertanyaan atau objek yang dihadapi dengan orang

lain dan bahkan mengajak, mempengaruhi atau menganjurkan orang lain merespons.

b. Menerima (receiving)

Menerima diartikan bahwa seseorang atau subjek mau menerima stimulus yang diberikan (objek).

c. Menanggapi (responding)

Menanggapi disini diartikan memberikan jawaban atau tanggapan terhadap pertanyaan atau objek yang dihadapi.

d. Bertanggungjawab (responsible)

Sikap yang paling tinggi tingkatannya adalah bertanggungjawab terhadap apa yang telah diyakininya. Seseorang yang telah mengambil sikap tertentu berdasarkan keyakinannya dia harus berani mengambil sikap tertentu berdasarkan keyakinannya dia harus berani mengambil risiko bila ada orang lain yang mencemooh dan mengejeknya atau adanya risiko lain.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap

Menurut (Ariani, 2014) faktor-faktor yang mempengaruhi sikap terhadap objek sikap antara lain :

- a. Pengalaman pribadi
- b. Orang lain yang dianggap penting
- c. Media massa
- d. Lembaga pendidikan dan faktor emosional

5. Cara pengukuran sikap

Menurut (Ariani, 2014) pengukuran sikap dapat dilakukan dengan menilai pernyataan sikap seseorang. Pernyataan sikap merupakan serangkaian kalimat yang berisi tentang sikap seseorang terhadap sesuatu objek. Pernyataan sikap dibagi menjadi dua jenis yaitu *favourable* dan *unfavourable*.

- a. Favourable (positif) adalah pernyataan-pernyataan sikap yang berisi tentang hal-hal yang positif atau kalimat yang mendukung ataupun memihak pada objek sikap.
- b. Unfavourable (negatif) adalah pernyataan-pernyataan sikap yang berisi tentang hal-hal yang negatif atau kalimat yang tidak mendukung pada objek sikap

D. Media

Media berasal dari Bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harifah berarti “perantara” atau “pengantar” yaitu perantara atau pengantar tentang sumber pesan dengan penerima pesan.

1. Media

Media atau alat peraga dalam promosi kesehatan dapat di jekaskan atau dapat diartikan sebagai alat bantu untuk promosi kesehatan yang dapat dilihat, didengar, diraba, dirasa, atau dicium, untuk memperlancarkan komunikasi dan penyebarluasan informasi.

2. Fungsi media

Media memiliki beberapa fungsi, yaitu sebagai berikut:

- a. Media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para audience.
- b. Media pembelajaran memungkinkan adanya interaksi langsung antara audience dengan lingkungannya.
- c. Media menghasilkan keseragaman pengamatan
- d. Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkret, dan realistis.
- e. Media membangkitkan keinginan dan minat baru
- f. Media membangkitkan motivasi dan merangsang anak untuk belajar.
- g. Media memberikan pengalaman yang integral atau menyeluruh dari yang konkret sampai dengan yang abstrak.

3. Jenis-jenis media

Media dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu media jadi karena sudah merupakan komoditi perdagangan dan terdapat dipasaran luas dalam keadaan siap pakai (*media by utilization*), dan media rancangan karena perlu dirancang dan dipersiapkan secara khusus untuk maksud atau tujuan pembelajaran tertentu (*media by design*).

a. Media Cetak

1. Poster

Poster merupakan pesan singkat yang berbentuk gambar dan tulisan dengan tujuan untuk mempengaruhi seseorang agar tertarik atau mempengaruhi agar seseorang bertindak akan sesuatu hal. Poster tidak dapat memberi pelajaran dengan sendirinya, karena keterbatasan kata-kata. Poster lebih cocok kalau diperuntukan sebagai tindak lanjut dari suatu pesan yang sudah disampaikan beberapa waktu yang lalu.

2. Leaflet

Leaflet adalah suatu bentuk media publikasi yang berupa kertas selebaran dengan ukuran tertentu, yang disajikan dalam bentuk lembaran kertas berlipat (pada umumnya 2-3 lipatan) atau dengan tanpa lipatan. Ukuran leaflet biasanya 20 x 30 cm, berisi tulisan 200-400 kata.

3. Baliho

Baliho adalah media informasi yang dipasangkan di tempat terbuka, di tempat-tempat yang strategis seperti jalan raya. Baliho dibuat dalam ukuran besar, menggunakan bahan dari papan triplek dan cat pewarna. Biasanya berukuran antara 4,6,8 kali lembaran triplek. Dan pada umumnya berisi informasi mengenai sesuatu seperti penawaran suatu produk dan lain-lain yang dilengkapi seperti gambar. Bahan dasar pembuatan media baliho umumnya menggunakan bahan *frontlite* yang dicetak dengan teknis *digital printing* ukuran 3 x 4,5 meter.

4. Spanduk

Spanduk adalah media informasi yang berupa kain berukuran panjang 5 meter sampai 8 meter, biasanya dipasang di tepi-tepi jalan dengan cara dibentangkan. Spanduk berisi huruf dan kalimat yang berisi informasi dan gambar.

5. Umbul-umbul

Umbul-umbul yaitu kelanjutan dari publikasi spanduk, yang penempatannya di area pinggiran jalan raya, wilayah pemukiman kompleks. Umbul-umbul mempunyai manfaat seperti baligho, dan spanduk, umumnya umbul-umbul dibuat dalam format: portrait, ukuran 110 x 350 cm, bahan albatros.

6. X-Banner

X-Banner adalah karya seni atau desain grafis yang memuat komposisi gambar dan huruf diatas kertas berukuran besar, biasanya ukuran x-banner ialah: 60cm x 160cm.

7. Gimmick

Gimmick merupakan media efektif yang diberikan langsung kepada masyarakat dan bisa digunakan oleh masyarakat yang ditargetkan. Media gimmick yang tersedia dari bahan dan teknis produksinya antara lain seperti: kaos, kalender, pin, topi, gantungan kunci, tempat minum, sticker, tempat pensil, dan lain-lain.(Ahmad,2012).

8. Lembar balik

Media lembar balik adalah lembaran-lembaran kertas menyerupai album atau kalender yang berisi gambar peragaan dan dibaliknya berisi kalimat sebagai pesan atau informasi. Media lembar balik biasanya digunakan dengan cara membuka atau membalik halaman demi halaman secara bergantian untuk memperlihatkan gambar peraga kepada peserta pendidikan edukasi sekaligus memberikan penjelasan informasi atau pesan kesehatan yang ingin disampaikan.(rachmawati,2012).

b. Media Audio Visual

1. Televisi

Menurut darwanto dalam buku ini. Hal ini dikarenakan televisi mempunyai karakteristik tersendiri yang tidak bisa dimiliki oleh media massa lainnya. Karakteristik audio visual yang lebih dirasakan perannya dalam mempengaruhi khalayak banyak, sehingga dapat dimanfaatkan oleh negara dalam menyukseskan pembangunan dalam bidang pendidikan melalui program televisi sebagai sarana pendukung

2. Radio

Radio adalah media elektronik termurah, baik pemancar dan maupun penerimanya. Ini berarti terdapat ruang untuk lebih banyak stasiun penyiaran. Selain dari biaya yang murah artinya dengan akses kepada pendengar yang lebih besar dan jangkauan lebih luas dari radio.

3. Film

Film adalah gambar hidup, juga sering disebut *movie* (*plesetan* untuk gambar bergerak). Film, secara kolektif, sering disebut sinema. Gambar hidup adalah bentuk seni, bentuk populer dari hiburan, dan juga bisnis. Film dihasilkan dengan rekaman dari orang benda (termasuk fantasi dan figur palsu) dengan kamera dan animasi.

4. Iklan

Iklan merupakan sarana komunikasi yang digunakan komunikator dalam hal ini perusahaan atau produsen untuk menyampaikan informasi tentang barang atau jasa kepada publik, khususnya pelanggannya melalui suatu media massa. Semua iklan dibuat dengan tujuan yang sama, yaitu untuk memberi informasi dan membujuk para konsumen untuk mencoba atau mengikuti apa yang ada diiklan tersebut, dan dapat berupa aktivitas mengonsumsi produk dan jasa yang ditawarkan.(Ahmad,2012).

E. Pengaruh media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap remaja

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya di puskesmas ciputat timur, menyatakan bahwa ada perbedaan hasil pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang pendidikan gizi kepada ibu atau pengasuh anak dengan menggunakan media lembar balik. Media lembar balik yang digunakan berisikan informasi terkait dengan pengertian status gizi, cara pemantauan

status gizi, manfaat menjaga status gizi, porsi makan anak, dan cara menangani anak yang susah makan (Al-kaff dan Ciptaningtyas, 2012).

lembar balik membuat proses pendidikan dan pengetahuan belajar lebih mudah dan menarik bagi penerima pesan maupun pemberi pesan. Gambar dan tulisan serta komposisi warna yang tepat dapat mempermudah proses pemahaman bagi penerima pesan. Sedangkan bagi pemberi pesan, teks yang tertera pada halaman belakang dapat mempermudah dalam penyampaian pesan. Berdasarkan hasil penelitian tentang pendidikan kesehatan pada pekerja terhadap pengetahuan K3, didapatkan hasil bahwa terjadi peningkatan pengetahuan pada kelompok yang diberikan edukasi atau penyuluhan dengan menggunakan media lembar balik (Zubaidi, 2016).

Menurut hasil penelitian (Fitriani, 2015) menyebutkan adanya peningkatan pengetahuan ibu balita gizi buruk dengan memberikan penyuluhan kesehatan dengan menggunakan media lembar balik tentang gizi, terkait pemantauan pertumbuhan dan status gizi anak di puskesmas pamulang Tangerang selatan, dengan hasil uji statistic didapatkan *p-value* sebesar 0,001.

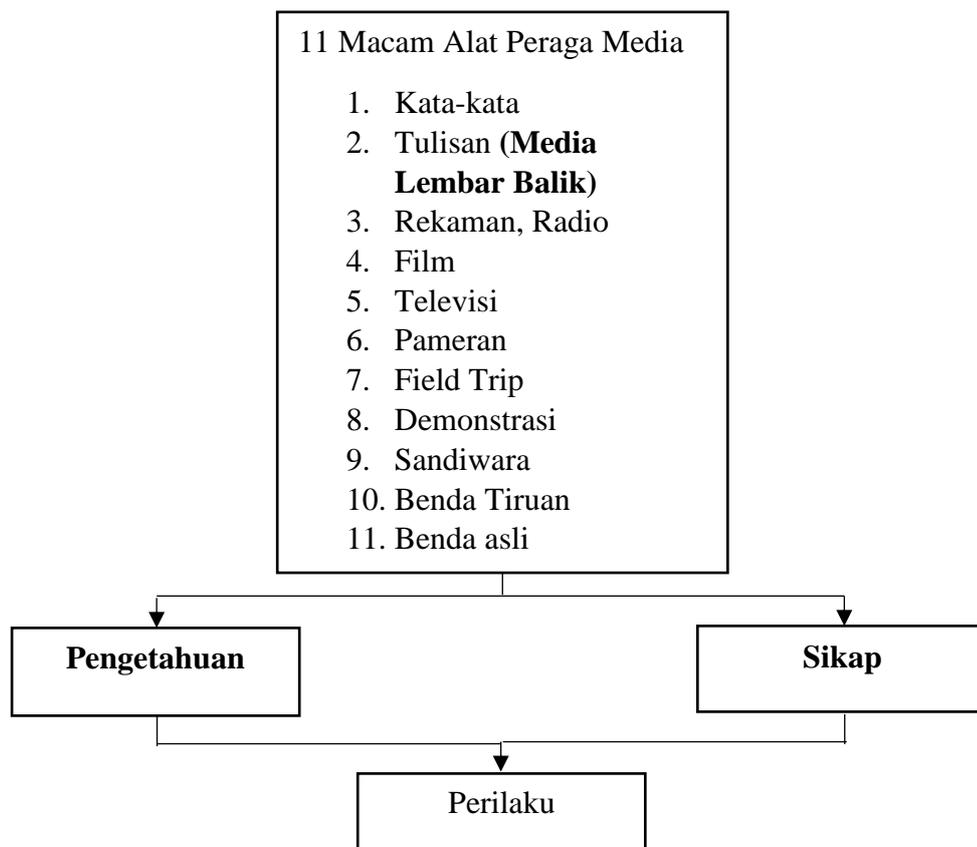
Menurut (Nugrahaeni, 2017) menyebutkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap dari ibu balita mengenai gizi seimbang bagi balita. Media lembar balik yang digunakan mampu menarik perhatian ibu balita sehingga ibu balita tersebut dapat menerima dan memahamai pesan yang disampaikan dalam penyuluhan kesehatan.

F. Kerangka Teori

Elgar Dale merupakan tokoh paling berjasa dalam perkembangan teknologi pembelajaran modern. Ia berpendapat bahwa pembelajaran sebaiknya diselenggarakan dengan memperhatikan unsur-unsur yang mempengaruhi pencapaian tujuan. Dalam studinya, Edgar Dale menemukan pencapaian tujuan berhubungan dengan cara manusia melakukannya. Edgar Dale menyakini bahwa proses dan hasil belajar akan dipengaruhi oleh cara belajar mereka. Berikut uraian Pandangan Edgar Dale mengenai pengaruh cara belajar terhadap kemampuan mengingat dari hasil belajar. Diuraikan bahwa jika individu belajar pada apa yang dibaca maka pengaruhnya terhadap ingatan hanya 10%. Jika dia belajar pada apa yang didengarnya maka ingatannya akan meningkat menjadi 20%. Strategi membaca dan mendengar keduanya menghasilkan kemampuan mendefinisikan, membuat list, menggambarkan, dan menjelaskan. Jika individu belajar melalui apa yang dilihat, seperti melihat gambar atau video, ini dapat mempengaruhi kemampuan mengingat menjadi 30%. Jika apa yang dilihat itu disertai suara yang dapat didengar maka akan meningkat menjadi 50%. Strategi melihat dan mendengar dapat diimplementasikan dengan mengikuti petunjuk untuk mendorong kemampuan mendemostrasikan, mendesain, menciptakan atau menilai. Jika yang dipelajari itu diucapkan dan ditulis maka akan mempengaruhi peningkatan ingatan hingga 70%. Strategi yang dikembangkan dan workshop atau mengikuti pembelajaran dengan desain kolaborasi. Sedangkan apa yang dipelajari itu dipraktekkan atau dilakukan maka ingatan akan naik 90%. Strategi yang tepat

untuk memfasilitasi kemampuan nyata. Seperti halnya belajar dengan mengucapkan dan menulis, yang terakhir ini mendorong kemampuan belajar tingkat tinggi; analisis, desain, mencipta dan menilai. (Ulfayana, 2018)

Bagan 2.1 Kerangka Teori



Modifikasi Teori Kerucut Elgar Dale

Sumber : (Sugiono, 2015) dan (Ulfayana, 2018)

Keterangan : tulisan yang bercetak tebal adalah variabel yang ingin diteliti

BAB III

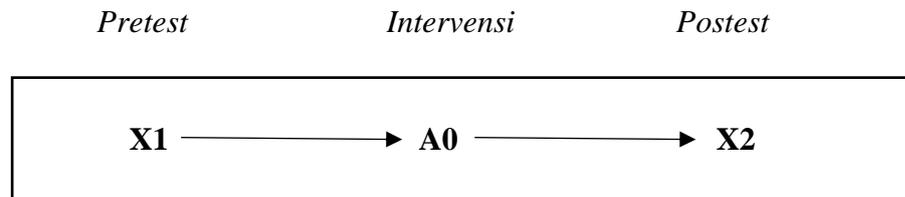
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *pre-experiment*, dengan rancangan penelitian yang digunakan yaitu *One Group pretes-postest* (Notoatmodjo, 2012).

Secara sederhana, rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Bagan 3.1 Rancangan Penelitian



Keterangan :

- X1 : *Pretest* pada kelompok intervensi mengenai pengetahuan dan sikap sebelum diberikan promosi kesehatan menggunakan media lembar balik.
- A0 : Memberikan intervensi promosi kesehatan menggunakan media lembar balik
- X2 : *Posttest* pada kelompok intervensi mengenai pengetahuan dan sikap sesudah diberikan promosi kesehatan menggunakan media lembar balik

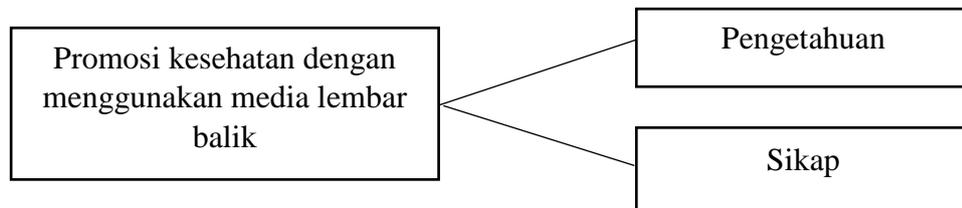
B. Kerangka konsep

Variabel dalam penelitian ini adalah menggunakan variable independen (bebas) yaitu penyuluhan dengan media lembar balik sedangkan variabel dependen (terikat) yaitu pengetahuan, sikap remaja tentang bahaya merokok.

Bagan 3.2 kerangka konsep

Variabel Independen

Variabel Dependen



C. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Cara ukur	Skala ukur
Pengetahuan mengenai bahaya merokok	Pengetahuan adalah segala sesuatu yang didapat secara langsung maupun tidak langsung yang meliputi : 1. Pengertian merokok 2. Jenis-jenis perokok 3. Bahaya merokok 4. Kandungan dalam rokok.	Kuesioner	Setiap jawaban benar diberi skor 1 dan setiap jawaban salah diberikan skor 0, dengan hasil ukur sebelum : 0-15 sesudah : 0-15	Menggunakan Kuesioner yang Berisi 15 pertanyaan dengan tiga pilihan jawaban	Rasio

Sikap mengenai bahaya merokok	Sikap adalah perasaan atau pandangan seseorang yang disertai kecendrungan untuk berindak terhadap sesuatu objek atau stimulus	Kuesioner	Setiap jawaban pada pernyataan positif diberikan skor (SS) = 4 (S) = 3 (TS) = 2 (STS) = 1 Sedangkan pada pernyataan negatif diberikan skor (STS) = 4 (TS) = 3 (S) = 2 (SS) = 1	Menggunakan Kuesioner yang Berisi 10 pertanyaan dengan empat pilihan jawaban	Rasio
Media lembar balik	Alat bantu untuk menyampaikan informasi dengan cara memberikan penyuluhan promosi kesehatan mengenai bahaya merokok	-	-	-	

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah siswa siswi kelas VII SMPN 15 Kota Bengkulu dengan jumlah populasi 168.

b. Sampel

Sampel adalah sekelompok individu yang merupakan bagian dari populasi terjangkau. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan tertentu berupa ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2012). Berikut ini merupakan kriteria responden yang digunakan dalam penelitian:

1. Kriteria Inklusi

Merupakan kriteria dan ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota yang dapat diambil dari sample (Notoatmodjo, 2012)

yaitu :

➤ Kriteria Inklusi

- Siswa-siswi kelas VII SMPN 15 Kota Bengkulu
- Bersedia menjadi responden
- Berada dikelas dan hadir saat penelitian

➤ Besar Sampel

Perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus beda 2 mean independen seperti dibawah ini :

$$n = \left[\frac{2 \sigma^2 (Z1 - \frac{\alpha}{2} + Z1 - \beta)^2}{(\mu1 - \mu2)^2} \right]$$

Keterangan :

n = Besar sampel

$Z1 - \frac{\alpha}{2}$ = Standar normal deviasi untuk α (standar deviasi $\alpha = 0,05 = 1,96$)

$Z_{1-\beta}$ = Standar normal deviasi untuk β (standar deviasi $\beta = 1,28$)

μ_1 = Nilai mean kelompok kontrol yang didapat dari literatur

μ_2 = Nilai mean kelompok intervensi yang didapat dari literatur

σ = Estimasi standar deviasi dari beda mean pretest dan post test berdasarkan literatur (Hidayati, Pujiana, dkk 2019).

Besaran sampel yang diperoleh :

$$\begin{aligned} n &= \left[\frac{34,03^2 (1,96 + 1,28)^2}{(93 - 73)^2} \right] \\ &= \frac{1.158,04 (10,49)}{(20)^2} \\ &= \frac{12.144,83}{400} \\ &= 30 \\ &= 30 \times 10\% \\ &= 3 \\ &= 30 + 3 \\ &= 33 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan jumlah sampel adalah 30 orang untukantisipasi *drop out* 10%.

Berdasarkan pada rumus diatas, maka besar sampel yaitu 33 orang.

Dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* yang diambil secara proporsi dari setiap kelas yaitu dengan cara sebagai berikut :

$$n = \frac{\text{Jumlah siswa-siwi dikelas}}{\text{Jumlah populasi}} \times \text{jumlah sampel perhitungan rumus}$$

Tabel 3.2 Perhitungan Jumlah Sampel Tiap Kelas

No	kelas	Jumlah siswa-siswi	Jumlah sampel secara proporsi	Jumlah sampel akhir
1	VII A	30	$30/168 \times 33$	6
2	VII B	28	$28/168 \times 33$	5
3	VII C	29	$29/168 \times 33$	6
4	VII D	27	$27/168 \times 33$	5
5	VII E	28	$28/168 \times 33$	6
6	VII F	26	$26/168 \times 33$	5

E. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 15 Kota Bengkulu dengan waktu Oktober 2019 - Maret 2020.

F. Instrument dan Bahan Penelitian

Instrument berupa kuesioner yang didalamnya berupa pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur pengetahuan dan sikap remaja tentang bahaya merokok melalui media lembar balik

G. Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari survei ke SMPN 15 Kota Bengkulu dengan melihat kondisi lingkungan yang masih adanya bungkus rokok dan puntung rokok di lingkungan sekolah dan pengambilan data ini berdasarkan KTR (Kawasan Tanpa Rokok).

2. Data Skunder

Data skunder dalam data ini diperoleh peneliti secara tidak langsung yaitu dengan mencari sumber seperti BPS (Badan Pusat Statistik), Infodatin (Pusat Data dan Informasi kementerian Kesehatan RI), RISKESDAS, dan Dinas Kesehatan Kota Bengkulu.

H. Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini secara manual dengan langkah-langkah seperti berikut:

1. *Editing* (pemeriksaan Data)

Dalam kegiatan ini meliputi pemeriksaan serta memperbaiki data yang diperoleh secara keseluruhan.

2. *Coding* (Pengkodean Data)

Data-data yang sudah diedit dilakukan pengkodean guna untuk memudahkan saat pengolahan data.

3. *Tabulating* (Tabulasi data)

Setelah dilakukan coding maka dilakukan tabulasi data dengan memberikan skor masing-masing jawaban responden.

4. *Entry* (memasukkan Data)

Memasukkan data yang telah dilakukan editing dan Coding tersebut kedalam software computer.

5. *Cleaning* (pembersihan Data)

Setelah data disusun dan selesai dimasukkan, dilakukan pemeriksaan kembali untuk memastikan apakah semua data sudah benar dan siap dianalisa.

I. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat yaitu digunakan untuk menentukan rata-rata skor dari variabel *dependent* (pengetahuan dan sikap) remaja mengenai bahaya merokok. Data dianalisis untuk menguji sampel yang diberikan intervensi dan melihat rata-rata skor yang didapatkan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media Lembar Balik. Nilai proporsi yang didapat dalam bentuk presentase yang diinterpretasikan dengan menggunakan kategori :

0	: Tidak Satupun
1%-25%	: Sebagian Kecil
26%-49%	: Hampir Sebagian
50%-	: Setengan dari Kejadian
51%-75%	: sebagian Besar
76%-99%	: Hampir Penuh
100%	: Seluruh

(Arikunto, 2013)

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan (Notoatmodjo, S. 2010). Data yang diperoleh, diolah, dianalisa dalam suatu pembahasan, dan disajikan dalam bentuk tabel. Sebelum melakukan uji bivariat dilakukan terlebih dahulu uji kenormalan data menggunakan uji *Kolmogorof Smirnof* terhadap hasil *pre-test* dan *post-test*. Jika distribusi data normal maka uji yang digunakan adalah *paired sampel T-test*, namun jika distribusi data tidak normal maka uji yang digunakan adalah uji *Wilcoxon*.

J. Alur penelitian

1. Tahap Awal

Responden akan diberikan *pretest* dengan menggunakan kuesioner sebelum diberikannya penyuluhan promosi kesehatan dengan menggunakan media Lembar Balik. Setelah diberikan *pretest* tersebut maka peneliti akan menghitung hasil dari *pretest* tersebut.

2. Tahap Perlakuan

Setelah diberikan *pretest* maka dilakukan intervensi promosi kesehatan melalui media lembar balik pada kelompok intervensi tentang bahaya merokok.

3. Tahap Akhir

Memasuki minggu ketiga setelah dilakukannya intervensi maka respondent diberikan test akhir (*posttest*) dengan menggunakan kuesioner yang sama pada saat *pretest*. Agar mengetahui nilai rata-rata

tingkat pengetahuan dan sikap dengan menggunakan media Lembar Balik pada remaja.

K. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012) mengatakan bahwa penelitian kesehatan pada umumnya menggunakan manusia sebagai objek yang diteliti disatu sisi, dan sisi yang lain manusia sebagai yang melakukan penelitian. Oleh karena itu maka dalam pelaksanaan penelitian kesehatan harus memerhatikan hubungan antara kedua belah pihak ini secara etika yang disebut etika penelitian. Adapun status hubungan antara penelitian dengan yang diteliti dalam konteks ini yaitu masing-masing kedua belah pihak mempunyai hak dan kewajibannya. Dimana hak dan kewajiban antara peneliti dan yang akan diteliti (informan) adalah sebagai berikut :

1. Hak dan Kewajiban Responden

- Hak-hak Responden

a. Hak untuk dihargai *privacy-nya*

Privacy merupakan hak yang dimiliki setiap orang. Semua orang berhak mempunyai *privacy* dan kebebasan priadinya. Begitu juga dengan reponden sebagai suatu objek penelitian ditempat kediamannya masing-masing.

b. Hak untuk merahasiakan informasi yang diberikan

Informasi yang diberikan diberikan oleh responden adalah miliknya sendiri. Tetapi diperlukan dan diberikan kepada peneliti, maka kerahasiaan informasi tersebut perlu dijamin

oleh peneliti, yaitu dengan merahasiakan informasi dari masing-masing responden maka nama responden yang akan dijadikan penelitian tidak perlu dicantumkan, cukup dengan kode-kode tertentu saja.

c. Hak memperoleh jaminan keamanan atau keselamatan

Apabila informasi yang diberikan itu membawa dampak terhadap keamanan atau keselamatan bagi diri atau keluarga dari responden tersebut maka peneliti harus bertanggung jawab terhadap akibat tersebut.

- Kewajiban responden

Setelah adanya *inform consent* dari responden atau informan artinya responden sudah mempunyai kewajiban untuk memberikan informasi yang diperlukan peneliti. Tetapi selama belum ada *inform consent* responden tidak ada kewajiban apapun terhadap peneliti.

2. Hak dan kewajiban peneliti

- Hak peneliti

Jika responden bersedia diminta informasinya atau menyetujui *inform consent*, maka peneliti mempunyai hak memperoleh informasi yang diperlukan sejujur-jujurnya dan selengkap-lengkapnyanya dari responden atau informan. Apabila hak ini tidak diterima dari responden berarti responden menyembunyikan

informasi yang diperlukan, maka responden perlu diingatkan kembali terhadap *inform concen* yang telah diberikan.

- Kewajiban peneliti

a. Menjaga *privacy* responden

Peneliti harus menyesuaikan diri dengan responden terhadap waktu dan tempat dilakukannya pengambilan data, sehingga responden tidak terasa terganggu *privacy*-nya.

b. Menjaga kerahasiaan responden

Peneliti harus menjaga kerahasiaan informasi atau tentang hal-hal yang berhubungan atau bersangkutan dengan responden.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang bahaya merokok di kelas VII SMPN 15 Kota Bengkulu tahun 2020 pada tanggal 24 Februari sampai dengan 11 Maret. Pelaksanaan penelitian ini dibagi menjadi 2 tahap yang meliputi tahap persiapan dan tahap pelaksanaan, yaitu sebagai berikut:

a. Persiapan Penelitian

Pada tahap persiapan penelitian ini meliputi beberapa proses antara lain survey awal penetapan judul, menyiapkan instrumen penelitian berupa kuesioner Kemudian peneliti melakukan ujian proposal dan mengurus surat izin penelitian di instansi Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu. Izin dilanjutkan ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu dan dilanjutkan ke SMP Negeri 15 Kota Bengkulu.

b. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai dari proses pengumpulan data, penelitian ini dilakukan di kelas VII dengan menggunakan data primer berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada siswa/i di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu sebanyak 33 remaja. Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel didasarkan atas

pertimbangan tertentu berupa ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Pretest dilaksanakan pada tanggal 24 februari 2020 dengan memberikan kuesioner kepada responden. Seminggu setelahnya pada tanggal 04 Maret 2020 dilaksanakan intervensi dengan memberikan media lembar balik, dan pada tanggal 09 Maret 2020 dilakukan pengukuran pengetahuan dan sikap responden dengan memberikan koesioner *postest*.

2. Hasil Penelitian

a. Analisis Univariat

1) Karakteristik Responden

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel penelitian, yaitu gambaran hasil pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi di SMPN 15 Kota Bengkulu.

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

No	Karakteristik	F	%
1	Usia		
	13 tahun	19	57,6
	14 tahun	6	18,2
	15 tahun	8	24,2
	Jumlah	33	100
2	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	25	75,8
	Perempuan	8	24,2
	Jumlah	33	100

Berdasarkan hasil Tabel 4.1 didapatkan bahwa sebagian besar responden (57,6%) remaja berusia 13 tahun dan hampir seluruhnya (75,8%) berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 4.2

Deskripsi Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Merokok Sebelum dan Sesudah Diberikan Intervensi Menggunakan Media Lembar Balik

No	Item Pertanyaan Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok	Sebelum (%)		Sesudah (%)	
		Salah	Benar	Salah	Benar
1.	Jenis pasif	9,1	90,9	6,1	93,9
2	Bahaya rokok bagi orang sekitar	12,1	87,9	0	100
3	Pengertian rokok	18,2	81,8	0	100
4.	bahaya kesehatan yang ditimbulkan oleh rokok	21,2	78,8	0	100
5	Efek ketergantungan rokok	39,4	60,6	0	100
6	Dampak asap rokok	6,1	93,9	0	100
7	Zat candu rokok	24,2	75,8	6,1	93,9
8	Kandungan dalam rokok	63,6	36,4	12,1	87,9
9	Kemasan rokok	21,2	78,8	3,0	97,0
10	Kerugian merokok	27,3	72,7	9,1	90,9
11	Zat rokok yang menyebabkan denyut jantung tidak teratur	66,7	33,3	9,1	90,9
12	Pencegahan penyakit kanker paru-paru dan jantung	12,1	87,9	12,1	87,9
13	Pencegahan penyakit jantung	27,3	72,7	18,2	81,8
14	Zat-zat berbahaya dalam rokok	87,9	12,1	30,3	69,7
15	Jumlah zat berbahaya dalam rokok	78,8	21,2	27,3	72,7

Hasil tabel 4.2 didapatkan bahwa dari 15 pertanyaan pengetahuan sebelum diberikan intervensi menggunakan media lembar balik jawaban yang terbanyak salah disoal nomor 14 dan 15 sedangkan jawaban yang terbanyak benar pada soal no 1,2,3,6 dan 12. Namun sesudah diberikan

intervensi menggunakan media lembar balik terjadi perubahan presentase pengetahuan remaja tentang bahaya merokok sebelum dan sesudah. Pada soal no 2-6 jumlah salah mengalami penurunan yang signifikan yakni 0% dan jumlah benar mengalami peningkatan pada soal no 2-6 yakni 100% yang artinya soal tersebut terjawab dengan benar.

Tabel 4.3

Deskripsi Sikap Remaja Tentang Bahaya Merokok Sebelum dan Sesudah Diberikan Intervensi Menggunakan Media Lembar Balik

No	Sikap	Sebelum (%)				Sesudah (%)			
		SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa lebih percaya diri kalau saya tidak merokok	9,1	57,6	33,3	0	87,9	9,1	3,0	0
2	Saya akan tetap merokok walaupun ada orang yang terganggu dengan asap rokok saya	3,0	30,3	48,5	18,2	0	0	36,4	63,6
3	Jika saya merokok, teman saya akan menasehati saya	42,4	36,4	18,2	3,0	54,5	45,5	0	0
4	Jika saya merokok, teman saya akan membiarkan saya	6,1	27,3	60,6	6,1	0	3,0	42,4	54,5
5	Jika saya merokok, teman saya akan ikut merokok	12,1	45,5	36,4	6,1	63,6	9,1	27,3	0
6	Jika saya tidak merokok, saya akan dijauhi teman saya	12,1	24,2	51,5	12,1	9,1	6,1	39,4	45,5

7	Saya bebas merokok dimana saya ingin merokok	30,3	27,3	33,3	6,1	0	6,1	36,4	57,6
8	Menghirup udara yang bebas asap rokok merupakan hak asasi manusia	12,1	45,5	24,2	15,2	75,8	6,1	9,1	9,1
9	Pemerintah sebaiknya menaikkan harga rokok	6,1	12,1	18,2	63,6	39,4	51,5	6,1	3,0
10	Berhenti merokok tidak mudah, namun tidak mustahil	21,2	45,5	30,3	3,0	27,3	48,5	18,2	6,1

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 10 pernyataan positif sebelum diberikan intervensi menggunakan media lembar balik didapatkan hasil paling banyak Sangat Setuju adalah soal no 3 yaitu dengan presentase (42,4%). Paling banyak Setuju adalah no 1 (57,6%), no 8 dan 10 (45,5%). Paling banyak Tidak Setuju yaitu no 1 (33,3%) dan no 10 (30,3%). Paling banyak Sangat Tidak Setuju yaitu no 9 (63,9%).

Didapatkan hasil pernyataan negatif sebelum diberikan intervensi menggunakan media lembar balik paling banyak Sangat Setuju adalah no 7 yaitu dengan presentase (30,3%). Paling banyak Setuju adalah no 5 (45,5%). Paling banyak Tidak Setuju yaitu no 4 (60,6%) dan no 6 (51,5%). Paling banyak Sangat Tidak Setuju yaitu no 2 (18,2%) dan no 6 (12,1%).

Didapatkan hasil pernyataan positif sesudah diberikan intervensi menggunakan media lembar balik paling banyak Sangat Setuju adalah no

1 (87,9%) dan no 8 (75,8%). Paling banyak Setuju adalah no 9 (51,5%) dan no 10 (48,5%). Paling banyak Tidak Setuju yaitu no 10 (18,2%). Paling banyak Sangat Tidak Setuju yaitu no 8 (9,1%).

Didapatkan hasil pernyataan negatif sesudah diberikan intervensi menggunakan media lembar balik paling banyak Sangat Setuju adalah no 5 yaitu dengan presentase (63,6%). Paling banyak Setuju adalah no 6 (9,1%). Paling banyak Tidak Setuju yaitu no 4 (42,4%) dan no 6 (39,4%). Paling banyak Sangat Tidak Setuju yaitu no 2 (63,6%), no 4 (54,5%), dan no 7 (57,6%).

2) Pengetahuan dan sikap remaja *pretest* dan *posttest*

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui rerata pengetahuan dan sikap remaja sebelum dan sesudah diberikan intervensi menggunakan media lembar balik tentang bahaya merokok. Berdasarkan uji kenormalan data menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* didapatkan hasil data yang diolah dalam variabel pengetahuan dan sikap yakni data berdistribusi tidak normal, sehingga uji yang dilakukan adalah uji *Wilcoxon*.

Tabel 4.4
Rerata Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Bahaya Merokok
Sebelum dan Sesudah Diberikan Media Lembar Balik

No	Variabel	N	Mean	SD	Δ Mean
1	Pengetahuan	33			
		33	9,8182	2,08348	3,8788
		33	13,6970	1,46810	
2	Sikap	33			
		33	25,2424	2,93716	9,4546
		33	34,6970	2,83378	

Berdasarkan Tabel 4.2 didapatkan hasil pengetahuan remaja tentang bahaya merokok sebelum diberikan intervensi menggunakan media lembar balik yaitu 9,8182 dan sesudah diberikan intervensi menggunakan media lembar balik yaitu 13,6970, sedangkan untuk rerata skor sikap sebelum dilakukan intervensi 25,2424 dan sesudah dilakukan intervensi adalah 34,6970.

b. Analisis Bivariat

Analisis dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang bahaya merokok. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Wilcoxon*

Tabel 4.5
Pengaruh Penggunaan Media Lembar Balik Terhadap Pengetahuan Dan sikap Remaja Tentang Bahaya Merokok

Variabel	N	Mean Rank	P Value
Pengetahuan	33	17,00	0,000
Sikap	33	17,00	0,000

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui bahwa Mean Rank adalah peningkatan pengetahuan dan sikap remaja tentang bahaya merokok sebelum dan sesudah yaitu sebesar (17,00) sedangkan nilai p value ($0,000 < 0,05$) yang berarti terdapat pengaruh penggunaan media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang bahaya merokok di kelas VII SMPN 15 Kota Bengkulu.

B. Pembahasan

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden didapatkan bahwa sebagian besar responden (57,6%) remaja berusia 13 tahun. Fairdah (2015) menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang melatarbelakangi remaja untuk merokok antara lain faktor intrinsik yang meliputi jenis kelamin, faktor kepribadian, pekerjaan dan kepercayaan. Faktor intrinsik meliputi pengaruh keluarga dan lingkungan sekitar seperti teman sebaya, iklim, iklan rokok, dan kemudahan dalam memperoleh rokok. Data informasi Kemenkes RI (2014) menyebutkan bahwa inisiasi merokok berawal dari usia lebih dari 7 tahun sebesar 8,9%, dan usia 8-9 tahun sebesar 10,9 %, usia 10-11 tahun sebesar 25,6 %, usia 12-13 tahun sebesar 43,2 %, dan pada usia 14-15 tahun sebesar 11,4%. Dapat dilihat berdasarkan data bahwa perokok pemula berada pada usia 12-13 tahun (kategori remaja awal) dimana usia ini merupakan data yang paling banyak merokok yaitu mencapai 43,2% secara keseluruhan merupakan data yang paling tinggi dibandingkan usia-usia yang lainnya. Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 memperlihatkan proporsi perokok di Indonesia sebesar 24,3% dari jumlah penduduk, inisiasi merokok pertama kali pada umur 5-9 tahun sebesar 2,8% dan 10-14 tahun sebesar 97,2% dan umur 15-19 tahun setinggi 74,9%

2. Pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi

Pengetahuan remaja kelas VII SMPN 15 Kota Bengkulu sebelum dilakukan intervensi dan sesudah dilakukannya intervensi dengan menggunakan media lembar balik mengalami peningkatan. Sinaga, dkk (2017) menyatakan remaja perokok yang ada dikelurahan baru kecamatan siantar utara banyak yang kurang tahu tentang rokok. Pengetahuan mereka tentang perilaku merokok masih dalam kategori kurang. Hubungan pengetahuan remaja perokok yang kurang, disebabkan karena mereka kurang mendapatkan informasi yang benar. Pengetahuan yang kurang, memicu semakin tingginya konsumsi rokok dalam kegiatan sehari-hari hal ini mendukung bahwa adanya hubungan pengetahuan perokok terhadap perilaku perokok.

Sejalan dengan teori Notoatmodjo (2007), pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behavior*). Pengetahuan merupakan faktor yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan merupakan hasil yang terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia yaitu melalui indra penglihatan, penciuman, rasa dan raba (Notoatmodjo, 2012).

Pengetahuan juga dapat diartikan sebagai pengumpulan informasi yang dipahami, yang diperoleh dari proses belajar selama hidup maupun sumber informasi lain yang dapat digunakan sewaktu-waktu

sebagai alat penyesuaian diri baik terhadap diri sendiri maupun lingkungan. Pengetahuan yang mencakup didalam domain kognitif mempunyai enam tingkatan yaitu tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. (Notoatmodjo, 2012).

3. Sikap sebelum dan sesudah diberikan intervensi

Terdapat peningkatan sikap remaja kelas VII SMPN 15 Kota Bengkulu sesudah diberikan intervensi menggunakan media lembar balik. Hal ini sejalan dengan penelitian Furwanto (1999), yang menyatakan bahwa sikap dapat berubah-ubah karena itu sikap dapat dipelajari. Selain itu pula, sikap dapat berubah pada seseorang bila terdapat keadaan-keadaan dan cara-cara tertentu. Sehingga berdasarkan hal ini sikap remaja tentang bahaya merokok bisa berubah menjadi lebih baik dari sebelumnya dikarenakan telah diberikan intervensi menggunakan media lembar balik. Sikap merupakan reaksi ataupun respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Newcomb, dalam Notoatmodjo (2007) menyatakan bahwa sikap itu merupakan kesiapan atau keadaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu.

Sikap merupakan pandangan maupun pendapat seseorang tentang suatu objek yang mendahului tindakannya. Sikap dibedakan menjadi dua yaitu sikap positif yang berarti sikap yang menunjukkan menerima terhadap norma yang berlaku dimana individu itu berada, maka dari itu jika sikap suatu individu itu baik otomatis pengetahuan remaja pastinya

baik. Sedangkan yang kedua adalah sikap negatif yaitu sikap yang menunjukkan penolakan atau tidak menyetujui terhadap norma yang berlaku dimana remaja itu berada,. (Munir M, 2018).

4. Pengaruh penggunaan media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang bahaya merokok di kelas VII SMPN 15 Kota Bengkulu

Hasil uji statistik menggunakan uji Wilcoxon di peroleh nilai p value kurang dari 0,05 artinya ada pengaruh penggunaan media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang bahaya merokok di kelas VII SMPN 15 Kota Bengkulu. Hal ini sejalan dengan penelitian Purbowati (2016) yang menyatakan bahwa Kunci keberhasilan suatu metode penyuluhan salah satunya adalah media seperti penelitian tentang pengaruh konseling menggunakan media lembar balik dan leaflet terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi, menunjukkan bahwa ada perbedaan yang bermakna skor sikap kepatuhan mengkonsumsi tablet besi antara kelompok yang diberikan perlakuan dengan kelompok kontrol dengan hasil uji statistic p-value sebesar 0,001. Penelitian yang diteliti sebelumnya oleh (Zubaidi Bajuri, 2014) bahwa lembar balik membuat proses pendidikan atau belajar lebih mudah dan lebih menarik bagi penerima informasi maupun pemberi informasi. Gambar dan tulisan serta komposisi warna yang tepat dapat mempermudah proses pemahaman bagi penerima informasi. Sedangkan bagi pemberi informasi dan pesan, teks yang tertera pada

halaman belakang dapat membantu mempermudah menyampaikan informasi atau pesan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya di Puskesmas Ciputat Timur, menyatakan bahwa ada perbedaan hasil pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang pendidikan gizi kepada ibu atau pengasuh anak dengan menggunakan media lembar balik. Media lembar balik yang digunakan berisikan informasi terkait dengan pengertian status gizi, cara pemantauan status gizi, manfaat menjaga status gizi, porsi makan anak, dan cara menangani anak yang susah makan (Al-kaff dan Ciptaningtyas, 2012).

Lembar balik membuat proses pendidikan dan pengetahuan belajar lebih mudah dan menarik bagi penerima pesan maupun pemberi pesan. Gambar dan tulisan serta komposisi warna yang tepat dapat mempermudah proses pemahaman bagi penerima pesan. Sedangkan bagi pemberi pesan, teks yang tertera pada halaman belakang dapat mempermudah dalam penyampaian pesan. Berdasarkan hasil penelitian tentang pendidikan kesehatan pada pekerja terhadap pengetahuan K3, didapatkan hasil bahwa terjadi peningkatan pengetahuan pada kelompok yang diberikan edukasi atau penyuluhan dengan menggunakan media lembar balik (Zubaidi, 2016).

Hal ini sejalan dengan penelitian Fitriani (2015), yang menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan ibu balita gizi buruk dengan memberikan penyuluhan kesehatan dengan

menggunakan media lembar balik tentang gizi, terkait pemantauan pertumbuhan dan status gizi anak di Puskesmas Pamulang Tangerang selatan, dengan hasil uji statistik didapatkan *p-value* sebesar 0,001.

C. Keterbatasan Penelitian

1. keterbatasan dalam penelitian ini adalah penelitian hanya menggunakan satu kelompok (intervensi) tanpa adanya kelompok pembanding (kontrol).
2. Penelitian tentang pengaruh penggunaan media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang bahaya merokok di kelas VII SMPN 15 Kota Bengkulu masih memiliki keterbatasan, yaitu waktu yang sedikit yang diberikan oleh pihak sekolah sehingga 33 remaja terburu-buru saat mengerjakan soal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari tujuan penelitian dan hasil penelitian yang diperoleh dari pengaruh penggunaan media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang bahaya merokok di kelas VII SMPN 15 Kota Bengkulu, maka peneliti mengambil simpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik Responden sebagian besar berusia 13 tahun dan hampir seluruh berjenis kelamin laki-laki.
2. Pengetahuan remaja sebelum dilakukan intervensi dan sesudah dilakukannya intervensi dengan menggunakan media lembar balik mengalami peningkatan sebesar (3,8788).
3. Sikap remaja sebelum dilakukan intervensi dan sesudah dilakukannya intervensi dengan menggunakan media lembar balik mengalami peningkatan sebesar (9,4546).
4. Ada pengaruh penggunaan media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang bahaya merokok di kelas VII SMPN 15 Kota Bengkulu.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini menggunakan media lembar balik tentang bahaya merokok pada remaja yang dapat digunakan dan di kembangkan sebagai media edukasi promosi kesehatan agar bisa meningkatkan

pengetahuan dan sikap remaja mengenai bahaya merokok, serta sebagai persyaratan untuk lulus dari pendidikan program studi Diploma IV Promosi Kesehatan.

2. Bagi Praktisi / Pelayanan Kesehatan

Diharapkan pelayanan kesehatan setelah dilakukan penelitian tentang pengetahuan dan sikap remaja mengenai bahaya merokok dengan menggunakan media lembar balik, bahwa selanjutnya pelayanan kesehatan atau praktisi-praktisi lainnya dapat mengembangkan media edukasi seperti lembar balik untuk meningkatkan pengetahuan remaja dalam mengenai bahaya merokok.

3. Bagi lahan penelitian

Dari hasil penelitian ini sekolah dapat menggunakan media edukasi berupa media lembar balik untuk pembelajaran dan pengetahuan mengenai bahaya merokok.

4. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan variabel yang telah diteliti seperti variabel perilaku dan keterampilan. Dikarenakan penelitian ini baru membahas sebatas pengetahuan dan sikap saja yang disebabkan oleh waktu penelitian yang relative singkat.

DAFTAR PUSTAKA.

- Azizah (2013). *Kebahagiaan Dan Permasalahan Di Usia Remaja*. Jawa Tengah. Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islam Kudus.
- Ariani, AP 2014. *Aplikasi metodologi penelitian kebidanan dan kesehatan Beproduksi*. Cetakan Pertama Nuha Medika Yogyakarta
- Al-Kaff, Raihana Nadra dan Ciptaningtyas, Ratri, 2012, *Analisis Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Setelah Diberikan Penyuluhan Media Lembar Balik Gizi Pada Ibu atau Pengasuh Anak tentang Status Gizi Anak di Kelurahan Rempoa, Ciputat Timur, Tengerang Selatan Tahun 2012*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Badan Pusat Statistik (BPS), 2016. *Kawaan Tanpa Asap Rokok*. Provinsi Bengkulu.
- Citra Widya Mustika S. (2017), *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Perokok Terhadap Perilaku Merokok Di Kelurahan Baru Kecamatan Siantar Utara Tahun 201*. Universitas Sumatra Utara
- Dodik Briawan, (2012). *Anemia : masalah gizi pada remaja wanita*. Jakarta. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Faridah F, (2015). *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok Remaja Di SMK "X" Surakarta, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro, (e-journal)*.
- Fitriani, F.K., (2015), *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Media Lembar Balik Gizi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Balita Gizi Kurang di Puskesmas Pamulang Tangerang Selatan 2015*, Skripsi, Prodi Kesmas UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Hetti R A. (2009). *Manfaat Efek Samping Bahan Kimia*, Martanegara No. 12 Bandung 40275-Indonesia PT.Puri Delco
- Iqbal .M.F. (2008). *Perilaku Merokok Pada Remaja di Lingkungan RW. 22 Kelurahan Sukatani, Kecamatan Cimanggis Depok*. Skripsi. Jakarta : Uiniversitas Indonesia.
- Ikhsan, H. (2013), *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Bahaya Merokok Terhadap Perilaku Mengurangi Konsumsi Rokok Pada Remaja (Studi Kasus DI Dukung Kluweng Desa Kejambon Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang)*. Abstrak. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 2 (1). [http://www.e-jurnal .com /2013/10/Pengaruh-Pendidikan-kesehatan-Bahaya.html](http://www.e-jurnal.com/2013/10/Pengaruh-Pendidikan-kesehatan-Bahaya.html)
- Kholid A, 2014. *Promosi kesehatan dengan pendekatan teori perilaku, media dan aplikasinya*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

- Meilisa Rachamawati, 2012. *Peran media lembar balik dalam meningkatkan perilaku ibu terhadap kesehatan terhadap kesehatan gigi dan mulut anak dan evaluasi dengan KMGS*. FKG UI.
- Ma'ruf A. 2015. *Tingkat Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok Pada Siswa Kelas V SD Negeri Pucung LOR 02 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015*. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mirawati, Nurfitriani, febriana. M. Z. Dkk (2018). *Perilaku Merokok Pada Remaja Umur 13-14. Jl Diponegoro No.186, Gedanganak, Ungaran Timur* : Universitas Negeri Malang.
- Munir M. (2018), *Pengetahuan dan Sikap Tentang Risiko Merokok Pada Santri Mahasiswa Di Asrama UIN Sunan Ampel, Surabaya*. Jurusan Sains Fakultas Sains Dan Teknologi, UIN Sunan Ampel.
- Noviana A, Riyanti E, Dan Widagdo, L, 2016 *Determinan Faktor Remaja Merokok Studi Kasus Di SMPN 27 Semarang*. Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Jurnal), 4(3):2356-3346.
- Notoatmodjo S 2007. *pendidikan dan perilaku kesehatan*. jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. 2010. *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan (revisi 2)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. 2012. *pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nugrahaeni. D.E. 2017. " *Pencegahan Balita Gizi Kurang Melalui Penyuluhan Media Lembar Balik Gizi* ". *Ca Lisensi Journal*.
- Purbowati , N, (2016), *Pengaruh konseling Menggunakan Lembar Balik dan Leaflet Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Besi*, *Jurnal Tunas-Tunas Riset Kesehatan Volume VI No. 2, Jakarta diakses Dari <http://2trik.com/index.php/2TRIK>*.
- P2PTM Kemenkes RI, 2017. *Bahaya Perokok Aktif dan Prokok Pasif*. @p2ptm kemenkesRI.
- Riskesdas 2018. *Prevalensi Merokok Pada Populasi Usia 10-18 Tahun, Kementerian Kesehatan*.
- Syafrudin, Ayidiah Damayani dan Delmaifanis, (2011). *Penyuluhan Kesehatan Pada Remaja, Keluarga, Lansia Dan Masyarakat*. Jakarta, CV. Trans Info Media.
- Sarwono ,S. (2011). *Psikologi Remaja*. Jakarta:PT. Rajagrafindo persada

- Sugiono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : CV. Alfabeta
- , 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung : Alfabeta, 2011.
- Ulfayana, 2018. *Efektivitas Penggunaan Media Berdasarkan Teori Belajar Edgar Dale Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fikih Di MTS Negeri 2 Buluk Kumba*. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.
- Zubaidi Bajuri, (2016), *Intervensi Penyuluhan Menggunakan Media Lembar Balik Terhadap Peningkatan Pengetahuan Bahaya K3 Dan Pencegahan Pada Pekerja LAS Di Ciputat Kelurahan Pisangan Tahun 2014*. Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta (2016).

LAMPIRAN

Lampiran 1

ORGANISASI PENELITIAN

A. Pembimbing

Nama : Wisuda Andeka M, SST,M.Kes

NIP : 197410091999032004

Pekerjaan : Dosen Poltekkes Kemenkes Bengkulu Program Studi Promosi
Kesehatan Program Sarjana Terapan

Jabatan : Pembimbing I

Nama : Ismiati,SKM.,M.Kes

NIP : 197807212001122001

Pekerjaan : Dosen Poltekkes Kemenkes Bengkulu Program Studi Promosi
Kesehatan Program Sarjana Terapan

Jabatan : Pembimbing II

B. Peneliti

Nama : Rendi Agustian

NIM : P05170116038

Pekerjaan : Mahasiswa Diploma IV Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes
Bengkulu

Alamat : Jl. Kampar III, Kelurahan Lempuing.Kota Bengkulu

Lampiran 3

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)**

Dengan ini, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :.....

Usia :.....

Alamat :.....

.....

Menyatakan kesediaan untuk turut berpartisipasi untuk menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh Rendi Agustian mahasiswa Program Studi DIV Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu dengan judul Penelitian “Pengaruh Penggunaan Media Lembar Balik Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Mahaya Merokok di Kelas VII SMPN 15 Kota Bengkulu ”.

Persetujuan ini saya buat secara sukarela, tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun, semoga dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Bengkulu,.....2020

Responden

(.....)

KOESIONER PENELITIAN

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA LEMBAR BALIK TERHADAP
PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TENTANG BAHAYA
MEROKOK DI KELAS VII SMPN 15 KOTA BENGKULU**

Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Usia :
Jenis kelamin :
Nama Sekolah :

A. Kuesiner Pengetahuan

1. Menurut anda, orang yang tidak merokok tapi karena dia sering berada didekat orang yang sedang merokok dan ikut menghirup asap rokok tersebut disebut?
 - a. Perokok aktif
 - b. Perokok pasif
 - c. Perokok yang tidak disengaja

2. Menurut anda, rokok berbahaya bagi kesehatan siapa?
 - a. Perokok itu sendiri
 - b. Orang disekitar perokok tersebut
 - c. Perokok dan orang disekitar perokok

3. Menurut anda, pengertian rokok adalah?
 - a. Rokok adalah zat kimia yang berbahaya
 - b. Rokok adalah produk yang berbahaya dan adiktif dimana didalamnya terdapat 4.000 bahan kimia berbahaya dan bersifat ketergantungan.
 - c. Rokok adalah obat penghilang stress

4. Menurut anda, bahaya kesehatan apa yang dapat ditimbulkan oleh rokok?
 - a. Penyakit jantung
 - b. Batuk-batuk
 - c. Sariawan

5. Menurut anda, mengapa rokok membuat efek ketergantungan?
 - a. Karena mulut terasa pahit saat tidak merokok
 - b. Karena didalam rokok terdapat nikotin yang membuat perokok ketergantungan
 - c. Karena akan merasa gelisah jika tidak merokok
6. Menurut anda, bahaya apa yang diakibatkan oleh asap rokok?
 - a. Gangguan pernafasan
 - b. Batuk dan flu
 - c. Kejang-kejang
7. Menurut anda, zat apakah yang ada di dalam rokok yang dapat membuat kecanduan?
 - a. Tar
 - b. Karbon monoksida
 - c. Nikotin
8. Menurut anda, komponen apa yang paling banyak didalam rokok?
 - a. Nikotin
 - b. Tar
 - c. Racun
9. Menurut anda, apa maksud atau tujuan dari gambar yang ada dibungkus rokok tersebut?
 - a. Hanya hiasan dibungkus rokok
 - b. Peringatan untuk berhenti merokok
 - c. Agar menarik konsumen untuk membelinya
10. Menurut anda, selain menyebabkan gangguan kesehatan merokok dapat menyebabkan kerugian dalam hal apa?
 - a. Prekonomian
 - b. Mengurangi pergaulan
 - c. Membuat ketidakpercayaan diri
11. Denyut jantung tidak teratur disebabkan oleh zat rokok yang bernama?
 - a. Karbondioksida
 - b. Karbonmonoksida
 - c. Nikotin
12. Untuk mencegah penyakit kanker paru-paru dan jantung dengan cara menghindari?
 - a. Cuaca panas
 - b. Polusi udara
 - c. Merokok

13. Untuk mencegah penyakit jantung hal yang harus dihindari adalah?
 - a. Olahraga
 - b. Diet
 - c. Merokok
14. Berikut ini adalah zat-zat berbahaya yang terdapat dalam rokok **kecuali**?
 - a. Nikotin dan tar
 - b. Methanol dan anonia
 - c. Hidrogen sianida dan akrolein
15. Zat berbahaya yang terdapat dalam rokok berjumlah?
 - a. < 10 zat
 - b. > 1000 zat
 - c. Puluhan zat dan ratusan zat

(Citra Widya Mustika S, 2017) dan (Ma'ruf A, 2015)

B. sikap

Berikan tanda centang (✓) pada tempat yang sesuai dengan jawabanmu

Keterangan

SS= Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa lebih percaya diri kalau saya tidak merokok.				
2	Saya akan tetap merokok walaupun ada orang yang terganggu dengan asap rokok saya				
3	Jika saya merokok, teman saya akan menasehati saya				
4	Jika saya merokok, teman saya akan membiarkan saya				
5	Jika saya merokok, teman saya akan ikut merokok				
6	Jika saya tidak merokok, saya akan dijauhi teman saya				
7	Saya bebas merokok dimana saya ingin merokok				
8	Menghirup udara yang bebas asap rokok merupakan hak asasi manusia				
9	Pemerintah sebaiknya menaikkan harga rokok				
10	Berhenti merokok tidak mudah, namun tidak mustahil				

(Citra Widya Mustika S, 2017)

Lampiran 5

KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLTEKKES KEMENKES BENGKULU
POLTEKKES KEMENKES BENGKULU

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.KEPK.M/304/02/2020

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Rendi Agsutian
Principal In Inverstigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Name of the Institution

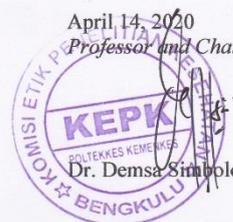
Dengan judul:
Title

"Pengaruh Penggunaan Media Lembar Balik Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang bahaya merokok Di Kelas VII SMPN 15 Kota Bengkulu"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan beban dan Manfaat, 4) Resiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

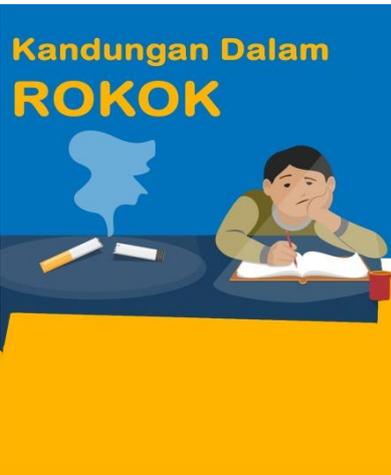
Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Value, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assasment and Benefit, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Conccent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines, This is an indicated by fulfillment of the indicators of each standard.

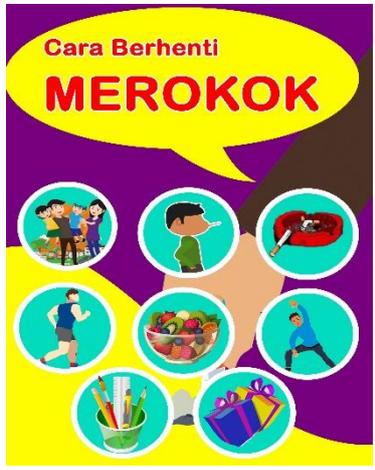
Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 14 April sampai dengan 14 Juli 2020
This declaration of ethics applies during the period April 14, 2020 until Juli 14, 2020

April 14, 2020
Professor and Chairperson

Dr. Demsa Simbolon, SKM, MKM

DESAIN MEDIA LEMBAR BALIK

NO	Materi	Cover Depan	Isi
1	Judul		
2	Pengertian merokok		 <p>PENGERTIAN MEROKOK</p> <p>Merokok adalah benda beracun yang memberikan efek santar merasa lebih jantan, dibalik kegunaan atau manfaat rokok yang secuil itu terkandung bahaya yang sangat besar bagi orang merokok maupun orang disekitar perokok. Rokok adalah produk yang berbahaya dan adiktif (menimbulkan ketergantungan) karena didalam rokok terdapat 4000 bahan kimia berbahaya yang 50 diantaranya merupakan zat karsinogenik (dapat menimbulkan kanker), zat-zat berbahaya yang terkandung didalam rokok antara lain : tar, karbon monoksida, sianida, arsen, formalin, nitrosamine, dan lain-lain</p> <p>Sumber : Syafrudin, Damayni DRK, (2011)</p>
3	Jenis-jenis perokok		 <p>Jenis-jenis Perokok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perokok aktif Jenis perokok aktif ini adalah secara langsung menghisap asap rokok / pecandu rokok. Biasanya perokok ini lebih sering terlihat langsung dalam hal merokok. 2. Perokok pasif Jenis perokok yang secara tidak langsung menghisap asap rokok yang biasanya dikeluarkan dari jenis perokok aktif, dalam hal ini perokok pasif mendapatkan bahaya jauh lebih besar dari pada perokok-perokok aktif. <p>Sumber : Syafrudin, Damayni DRK, (2011)</p>

<p>4</p>	<p>Bahaya perokok aktif dan perokok pasif</p>		 <p>C. BAHAYA PEROKOK AKTIF DAN PASIF</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebabkan kerontokan rambut 2. Tulang lebih mudah patah 3. Merusak gigi dan menyebabkan bau mulut yang tidak sedap 3. Gangguan pada mata, seperti katarak 5. kehilangan pendengaran lebih awal dibanding bukan perokok 6. Menyebabkan penyakit paru-paru kronis 7. Menyebabkan Stroke dan serangan jantung 8. Menyebabkan kanker kulit 9. Menyebabkan Kemandulan dan Hipotensi 10. Menyebabkan kanker rahim dan keguguran <p>Sumber: P2PTMKemkesRI</p>
<p>5</p>	<p>Masalah yang ditimbulkan akibat bahaya merokok</p>		 <p>Masalah Yang Dapat ditimbulkan Akibat Bahaya Merokok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Seorang perokok mempunyai fungsi paru-paru lebih rendah bila dibandingkan dengan yang bukan perokok. 2. Merokok dapat mengurangi pertumbuhan paru-paru 3. Pada orang dewasa, penyakit yang disebabkan oleh rokok adalah penyakit jantung dan stroke. Penelitian menunjukkan bahwa hal tersebut juga mulai terlihat pada remaja yang merokok. 4. Merokok dapat menurunkan performa dan daya tahan tubuh para remaja, bahkan pada remaja yang aktif berolahraga. 5. Secara rata-rata, orang yang mengkonsumsi rokok 1 bungkus atau lebih setiap harinya berumur hidupnya selama 7 tahun dibandingkan orang yang tidak merokok. 6. Merokok sejak usia dini akan meninggalkan risiko untuk terkena kanker paru-paru. Untuk penyakit lain karena merokok maka risiko juga akan semakin meningkat apabila terus menerus merokok. <p>Sumber : Syafrudin, Damayni DKK, (2011)</p>
<p>6</p>	<p>Kandungan dalam rokok</p>		 <p>D. Kandungan Dalam Rokok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nikotin – menyebabkan ketagihan, ia merangsang otak supaya si perokok merasa cerdas pada awalnya, kemudian ia memulainya karena kecanduan otak 2. Karbon monoksida – adalah gas yang berbahaya yang terdapat dalam pembuangan asap kendaraan, ia menggantikan sebanyak 25% dari pada oksigen yang seharusnya dibawa oleh sel-sel darah merah. 3. Tar – adalah kumpulan dari beribu-ribu bahan kimia dalam komponen pada asap rokok dan bersifat karsinogen. 4. Aseton – peluntur cat. 5. DDT – adalah racun serangga untuk memabunuh nyamuk dan semut 6. Arsenik – racun katu dan racun yang digunakan untuk pembunuh-pembunuh tekenal. 7. Kadmium – yaitu bahan kimia yang terdapat didalam ACCU. 8. Formaldehid – digunakan untuk mengawetkan mayat. 9. Ammonia – adalah bahan aktif dalam pembersih lantai. 10. Hidrogen klorida – racun yang digunakan untuk gas 11. Naftalena – bahan yang beracun yang terdapat dalam obat serangga 12. Polonium 210 – bahan radioaktif 13. Vinyl Klorida – yaitu bahan kimia yang digunakan untuk membuat plastic. <p>Sumber : Syafrudin, Damayni DKK, (2011)</p>

7	Gangguan kesehatan seorang perokok		 <p>Gangguan Kesehatan Seorang Perokok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mata katarak 2. mengalami kerusakan lipatan sel pada dinding pembuluh darah 3. Paru-paru (20 lebih besar terkena kanker paru-paru) 4. Psoriasis (penyakit kulit menahun yang sangat gatal) 5. Luka lambung 6. Mempengaruhi cara kerja Otak 7. Kulit cepat keriput 8. kemungkinan terkena kanker Mulut, lidah dan bibir 9. Kanker Tenggorokan 10. Stroke dan serangan Jantung 11. Jari dan kuku menguning dan berminyak <p>Sumber : Hatti R.A (2009)</p>
8	Beberapa cara sederhana untuk berhenti dari kebiasaan merokok		 <p>E. Cara Sederhana Untuk Dapat Berhenti Dari Kebiasaan Merokok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Minta anggota keluarga dan rekan-rekan terdekat untuk dapat mengingatkan dan mengingatkan untuk berhenti merokok. 2. Jauh orang-orang, tempat dan keadaan yang mana dapat membuat anda tertarik untuk merokok. 3. Hindari keinginan merokok dengan membuang semua rokok, pemantik api, dan abu rokok. 4. Cari sesuatu yang menarik untuk dilakukan pada saat anda merasa ingin merokok. Bicarakan diri semaksimal mungkin dan aktif dengan melakukan hal yang baru atau hobi yang baru. 5. Kunyahlah makanan keras atau minuman (gigitan yang menyehatkan seperti sayur-sayuran dan buah-buahan) dan banyakkah minum air putih. 6. Sebata melibatkan keluarga seperti senam yang dapat melagukan pernapasan dan anda akan merubah kebiasaan merokok. 7. Jika anda merasa kaku saat tidak memegang rokok di tangan, maka gunakan benda-benda lain seperti pensil, klip kertas, kawat besi atau benda yang lainnya yang bisa menggantinya rokok. 8. Berikan hadiah pada diri anda sendiri setiap minggu atau setiap bulan setelah saat berhasil menghentikan kebiasaan buruk yaitu merokok. Gunakan uang yang bisa digunakan untuk membeli rokok dialihkan untuk membeli sesuatu yang benar-benar diinginkan. <p>Sumber : Syafrudin, Damayni DKK, (2011)</p>

DOKUMENTASI PENELITIAN



**Pengenalan dan penjelsan mengenai
Kegiatan yang akan dilakukan**



**Pembagian kuesioner *pre- test*
kepada responden**



**pengisian kuesioner *pre-test* oleh
responden**



***Intervensi* menggunakan media
lembar balik**



***Intervensi* dengan menggunakan
Media lembar balik**



**pengisian kuesioner *post-test* oleh
responden**

Lampiran 8

LEMBAR KONSULTASI

Nama pembimbing I : Wisuda Andeka M, SST,M.Kes

Nama mahasiswa : Rendi Agustian

Nim : P0570116038

Judul proposal : Pengaruh Penggunaan Media Lembar Balik Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang bahaya Merokok Di kelas VII SMPN 15 Kota Bengkulu

No	Hari/ Tanggal	Topik	Saran	Paraf Pembimbing
1	Jumat, 11 Oktober 2019	Pengajuan judul skripsi	Acc judul skripsi, mencari data, lanjut BAB I	
2	Senin, 29 Oktober 2019	Konsul BAB I	➤ Perbaikan BAB I ➤ lanjut BAB II	
3	Kamis, 10 November 2019	Konsul perbaikan BAB I dan konsul BAB II	➤ Perbaikan BAB I ➤ Perbaikan penulisan di BAB II ➤ lanjut BAB III	
4	Selasa, 23 Desember 2019	Konsul perbaikan BAB I dan konsul BAB II, konsul BAB III	➤ Perbaikan kata selain bahasa Indonesia di cetak miring ➤ cek penggunaan huruf capital, ➤ perbaikan penulisan sumber ➤ cek kata – kata EYD	
5	Rabu, 13 Januari 2020	Konsul perbaikan BAB I, BAB II, BAB III	➤ Pergantian Populasi ➤ Perubahan Kerangka Teori ➤ Acc BAB I, BAB II	

6	Selasa, 21 Januari 2020	Konsul BAB III	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Perbaikan Definisi Operasional ➤ Perbaikan Kuesioner ➤ Perbaikan media 	
7	Kamis, 22 Desember 2019	Konsul BAB I, BAB II, BAB III	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Acc BAB I, BAB II, BAB III 	
8	Rabu, 03 Juni 2020	Konsul ABSTRAK, BAB IV, BAB V	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Perbaikan paragraf Abstrak ➤ Perbaikan kata-kata BAB IV ➤ Perbaikan kata-kata BAB V 	
9	Jumat, 05 juni 2020	Konsul ABSTRAK, BAB IV, BAB V	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengecekan penulisan kata di Abstrak ➤ Perbaikan penulisan tabel di BAB IV ➤ Perbaikan penulisan di BAB V 	
10	Selasa, 09 Juni 2020	Konsul ABSTRAK, BAB IV, BAB V	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Acc Abstrak ➤ Perbaikan urutan dan pembahasan. ➤ Perbaikan kalimat di kesimpulan dan saran 	
11	Kamis, 11 Juni 2020	Konsul BAB IV, BAB V	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Rapikan lagi penulisan di daftar tabel ➤ Rapikan lagi tata letak pada semua tabel 	
12	Senin, 15 juni 2020	Konsul BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, BAB V	<ul style="list-style-type: none"> ➤ ACC SKRIPSI BAB I, II, III, IV, V 	

Lampiran 9

LEMBAR KONSULTASI

Nama pembimbing II : Ismiati,SKM.,M.Kes

Nama mahasiswa : Rendi Agustian

Nim : P05170116038

Judul proposal : Efektifitas Penggunaan Media Lembar Balik Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang bahaya Merokok di SMPN 15 Kota Bengkulu

No	Hari/ Tanggal	Topik	Saran	Paraf Pembimbing
1	Senin, 11 Oktober 2019	Konsul judul skripsi	Acc judul skripsi	
2	Rabu, 22 Januari 2020	Konsul BAB I,II,III	<ul style="list-style-type: none"> > Perbaikan Penggunaan kata hubung > Perbaikan rumusan masalah > Perbaikan penulisan pada jenis penelitian dan rancangan penelitian > Penambahan kata dari jumlah sampel 	
3	Kamis, 23 Januari 2020	Konsul BAB I, II, III	<ul style="list-style-type: none"> > Perbaikan Defini Operasional > Perbaikan Kata Bahasa Inggris di cetak miring 	
4	Jumat, 24 Januari 2020	Konsul BAB I, II, III	> Perbaikan kata dan tulisan yang salah	
5	Senin, 27 Januari 2020	Konsul BAB I, II, III	> Perbaikan tulisan yang salah	

6	Selasa, 28 jumat 2020	Konsul BAB I, BAB II, BAB III	➤ Acc BAB I, BAB II, BAB III	
7	Senin, 08 juni 2020	Konsul BAB I, BAB II BAB III, BAB IV, BAB V	➤ Perbaiki tujuan khusus ➤ Perbaiki kata-kata di Univariat ➤ Perbaiki kata-kata di Simpulan	
8	Rabu, 10 juni 2020	Konsul BAB I, BAB IV, BAB V	➤ Perbaiki tujuan penelitian ➤ Perbaiki kata-kata Univariat ➤ Perbaiki kata-kata simpulan	
9	Kamis, 11 Juni 2020	Konsul BAB I, BAB IV, BAB V	➤ Perbaiki kata-kata di simpulan ➤ Perbaiki koper	
10	jumat, 12 Juni 2020	Konsul BAB I, BAB IV, BAB V	➤ Perbaiki tujuan khusus ➤ Perbaiki Abstrak	
11	Senin, 15 Juni 2020	Konsul Abstrak, BAB IV, BAB V	➤ Perbaiki kata-kata di abstrak	
12	Selasa, 16 Juni 2020	Konsul Abstrak, BAB I, BAB II BAB	➤ Acc Abstrak, BAB, I, II, III, IV, V	



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Melur No. 01 Nusa Indah Telp. (0736) 21801
BENGKULU

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/ 332 /B.Kesbangpol/2020

- Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
- Memperhatikan : Surat dari Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : DM.01.04/618/2/2020 Tanggal 06 Februari 2020 perihal izin penelitian.

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama/ NIM : Rendi Agustian/ P05170116038
Pekerjaan : Mahasiswa
Prodi : Diploma IV Promosi Kesehatan
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Lembar Balik Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Bahaya Merokok di Kelas VII SMPN 15 Kota Bengkulu
Daerah Penelitian : SMPN 15 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 21 Februari 2020 s/d 31 April 2020
Penanggung Jawab : Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu

- Dengan Ketentuan :
1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
 2. Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
 3. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
 4. Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 21 Februari 2020

a.n. WALIKOTA BENGKULU
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Bengkulu





KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343
webside: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



Quality
ISO 9001 : 2015
SAI GLOBAL
DE C30130

02 Maret 2020

Nomor : : DM. 01.04/...931.../2/2020
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala Sekolah SMPN 15 Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Diploma IV Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2019/2020, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : Rendi Agustian
NIM : P051701116038
Program Studi : Diploma IV Promosi Kesehatan
No Handphone : 083173366433
Tempat Penelitian : SMPN 15 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : Februari-April
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Lembar Balik Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Bahaya Merokok Di Kelas VII SMPN 15 Kota Bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

Wakil Direktur Bidang Akademik,

Eliana, SKM, MPH
NIP.196505091989032001

Tembusan disampaikan kepada:

ACC TQC. 21/2-20.

Kepala Tata Usaha.



196911271986011001



PEMERINTAH KOTA BENGKULU

DINAS PENDIDIKAN

Jl. Mahoni Nomor 57 Kota Bengkulu 38227 Telp. 21429/21725 Fax. (0736) 345444
Website : dinaspendidikan.bengkulukota.go.id

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 421.2 / 149 / II.D.DIK/2020

Dasar : Surat Dari Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Kota Bengkulu Nomor : DM.01.04/993/2/2020 Tanggal 02 Maret 2020 Perihal Izin Penelitian

Mengingat untuk kepentingan penulisan ilmiah dan pengembangan Pendidikan dalam wilayah Kota Bengkulu, maka dapat memberikan izin penelitian kepada:

Nama : **Rendi Agustian**
NPM : **P05170116038**
Program Studi : **Diploma IV Promosi Kesehatan**
Judul Penelitian : **" Pengaruh Penggunaan Media Lembar Balik Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Bahaya Merokok di Kelas VII SMPN 15 Kota Bengkulu "**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Tempat Penelitian : SMPN 15 Kota Bengkulu
b. Waktu Penelitian : 21 Februari - 31 April 2020
2. Penelitian tersebut khusus dan terbatas untuk kepentingan studi ilmiah tidak untuk dipublikasikan
3. Setelah selesai penelitian untuk menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan Kota Bengkulu.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 05 Maret 2020
An. Kepala Dinas Pendidikan
Kota Bengkulu
Kabid Dikdas,



BENI RASDIWANSYAH, S. Pd. MT
NIP. 19691007 200701 1 040

Tembusan :

1. Walikota Bengkulu
2. Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Kota Bengkulu
3. Kepala SMPN 15 Kota Bengkulu
4. Arsip



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN KOTA BENGKULU
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)
NEGERI 15 KOTA BENGKULU
(AKREDITASI A)

Jl. Cempaka X Kel. Kebun Bler Kec. Ratu Agung Kota Bengkulu Telp. (0736)25640

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
NOMOR : 421.2/085/SMPN.15/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 15 Kota Bengkulu dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : RENDI AGUSTIAN
NPM : P05170116038
Prodi : Diploma IV Promosi Kesehatan
Judul Penelitian : "Pengaruh Penggunaan Media Lembar Balik Terhadap Pengetahuan dan sikap Remaja Tentang Bahaya Merokok di Kelas VII SMPN.15 Kota Bengkulu"

Yang bersangkutan benar-benar telah selesai mengadakan penelitian pada SMP Negeri 15 Kota Bengkulu dari tanggal 21 Februari sampai dengan 31 April 2020 dengan Judul "Pengaruh Penggunaan Media Lembar Balik Terhadap Pengetahuan dan sikap Remaja Tentang Bahaya Merokok di Kelas VII SMPN.15 Kota Bengkulu".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 10 Juli 2020
Kepala Sekolah

HERMAN BUSTAMI, S.Pd
NIP.19640628 198601 1 003

Tembusan :
1. Dinas Pendidikan Kota Bengkulu
2. Arsip